

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Lowokwaru

A. Wilayah Administrasi Kecamatan Lowokwaru

Kecamatan Lowokwaru merupakan salah satu kecamatan di Kota Malang yang berada dibagian barat Kota Malang. Secara Geografis Kecamatan Lowokwaru berada di $112,60^{\circ}$ - $112,63^{\circ}$ Bujur Timur, dan $7,91^{\circ}$ - $7,95^{\circ}$ Lintang Selatan. Kecamatan Lowokwaru memiliki luas $22,60 \text{ Km}^2$ yang terdiri dari 12 Kelurahan, 119 RW, dan 751 RT. Berikut merupakan luasan masing-masing kelurahan yang ada di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang :

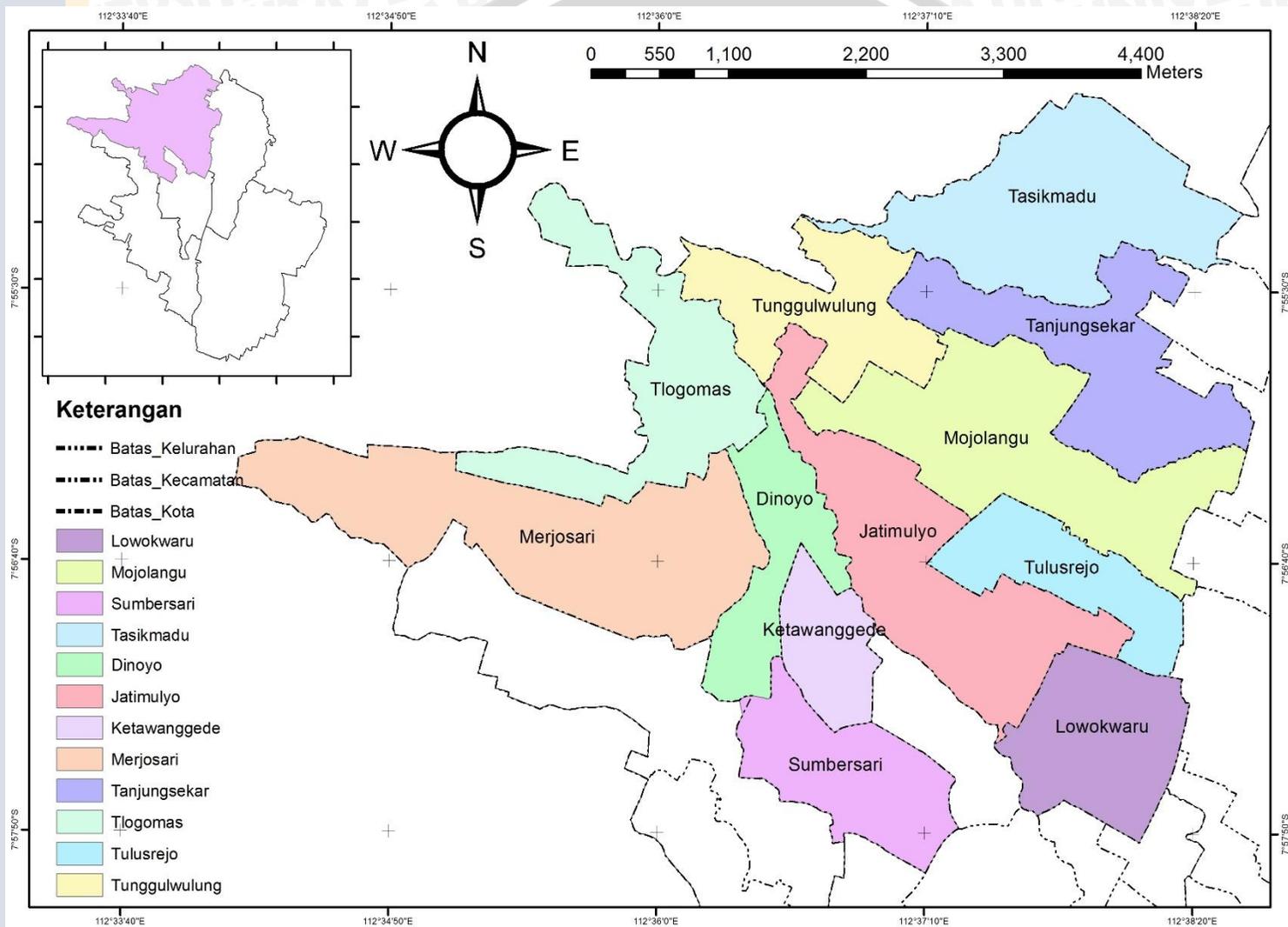
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru

No	Nama Kelurahan	Luas Wilayah (Km^2)
1	Merjosari	3,36
2	Dinoyo	1,17
3	Sumbersari	1,28
4	Ketawanggede	0,83
5	Jatimulyo	2,51
6	Lowokwaru	1,23
7	Tulusrejo	1,31
8	Mojolangu	2,88
9	Tunjungsekar	1,87
10	Tasikmadu	2,43
11	Tunggulwulung	1,87
12	Tlogomas	1,86
	Total	22,6

Sumber : (Anonim, Kecamatan Lowokwaru Dalam Angka, 2014)

Adapun batas administrasi wilayah Kecamatan Lowokwaru sebagai berikut:

- Utara :Kecamatan Karangploso (Kab. Malang)
- Timur :Kecamatan Blimbing dan Kecamatan Klojen
- Selatan :Kecamatan Sukun dan Kecamatan Klojen
- Barat :Kecamatan Sukun dan Kecamatan Dau



Gambar 4. 1Peta Administrasi Kecamatan Lowokwaru

B. Karakteristik Kependudukan

Jumlah penduduk di Kecamatan Lowokwaru sebesar 171.336 jiwa yang terdiri dari 89.282 laki-laki dan 82.054 perempuan. Jumlah penduduk terbesar yaitu terdapat di Kelurahan Mojolangu yaitu sebesar 24.880 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah di Kelurahan Tasikmadu yaitu sebesar 5.025 jiwa. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat pada Kelurahan Lowokwaru yaitu sebesar 14.976 jiwa/Km² dan terendah terdapat pada Kelurahan Tasikmadu yaitu sebesar 2.047 jiwa/Km². Berikut ini adalah tabel 4.2 jumlah dan kepadatan penduduk Kecamatan Lowokwaru Kota Malang per kelurahan.

Tabel 4. 2Jumlah dan Kepadatan Penduduk Per Kelurahan Kecamatan Lowokwaru

No	Nama Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²)
1	Merjosari	3,36	15.832	4.666
2	Dinoyo	1,17	15.661	13.197
3	Sumbersari	1,28	14.268	11.173
4	Ketawanggede	0,83	8.394	9.973
5	Jatimulyo	2,51	19.655	7.735
6	Lowokwaru	1,23	18.546	14.976
7	Tulusrejo	1,31	16.407	12.386
8	Mojolangu	2,88	24.880	8.618
9	Tunjungsekar	1,87	13.473	7.149
10	Tasikmadu	2,43	5.025	2.047
11	Tunggulwulung	1,87	5.927	3.148
12	Tlogomas	1,86	13.268	7.135
	Total	22,6	171.336	102.203

Sumber : (Anonim, Kecamatan Lowokwaru Dalam Angka, 2014)

C. Sistem Transportasi

Jaringan jalan yang terdapat di Kecamatan Lowokwaru umumnya mempunyai kondisi yang baik dengan jenis perkerasan aspal. Untuk hierarki jalan yang terdapat di Kecamatan Lowokwaru adalah sebagai berikut:

1. Jalan arteri sekunder

Jaringan jalan ini memiliki intensitas yang sangat tinggi digunakan untuk tumpuan utama lalu lintas dalam kota, dengan jumlah simpangan yang juga terbatas. Jaringan jalan ini juga dilalui kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor. Ruas jalan yang termasuk jalan arteri sekunder ini adalah Jalan Letjend Sutoyo.

2. Jalan kolektor primer

Jalan ini memiliki intensitas ciri penggunaannya yang cukup tinggi, digunakan untuk lalu lintas menengah dengan jumlah simpangan yang terbatas. Penggunaan jalan ini juga mengkondisikan pada pemakaian berbagai moda angkutan. Ruas jalan

yang termasuk jalan kolektor primer adalah, Jl. Sukarno Hatta, Jl. Borobudur, Jl. MT Haryono dan Jl. Tlogomas.

3. Jalan kolektor sekunder

Memiliki intensitas ciri penggunaan yang cukup tinggi, tetapi tidak setinggi jalan kolektor primer. Pada wilayah perencanaan, jalan yang termasuk dalam kolektor sekunder yaitu Jalan Gajayana, Jalan Bendungan Sutami, Jalan Merto Sari, Jalan Merto Joyo, Jalan Joyo Utama, Jalan Joyosari, Jalan Candi Panggung, Jalan Terusan Candi Mendut, Jalan. Candi Mendut, Jalan Candi Telagawangi, Jalan Kedawung, Jalan Kalpataru, Jalan Cengkeh, Jalan Coklat, Jalan Poh Payung, Jalan Tunggul Yudo.

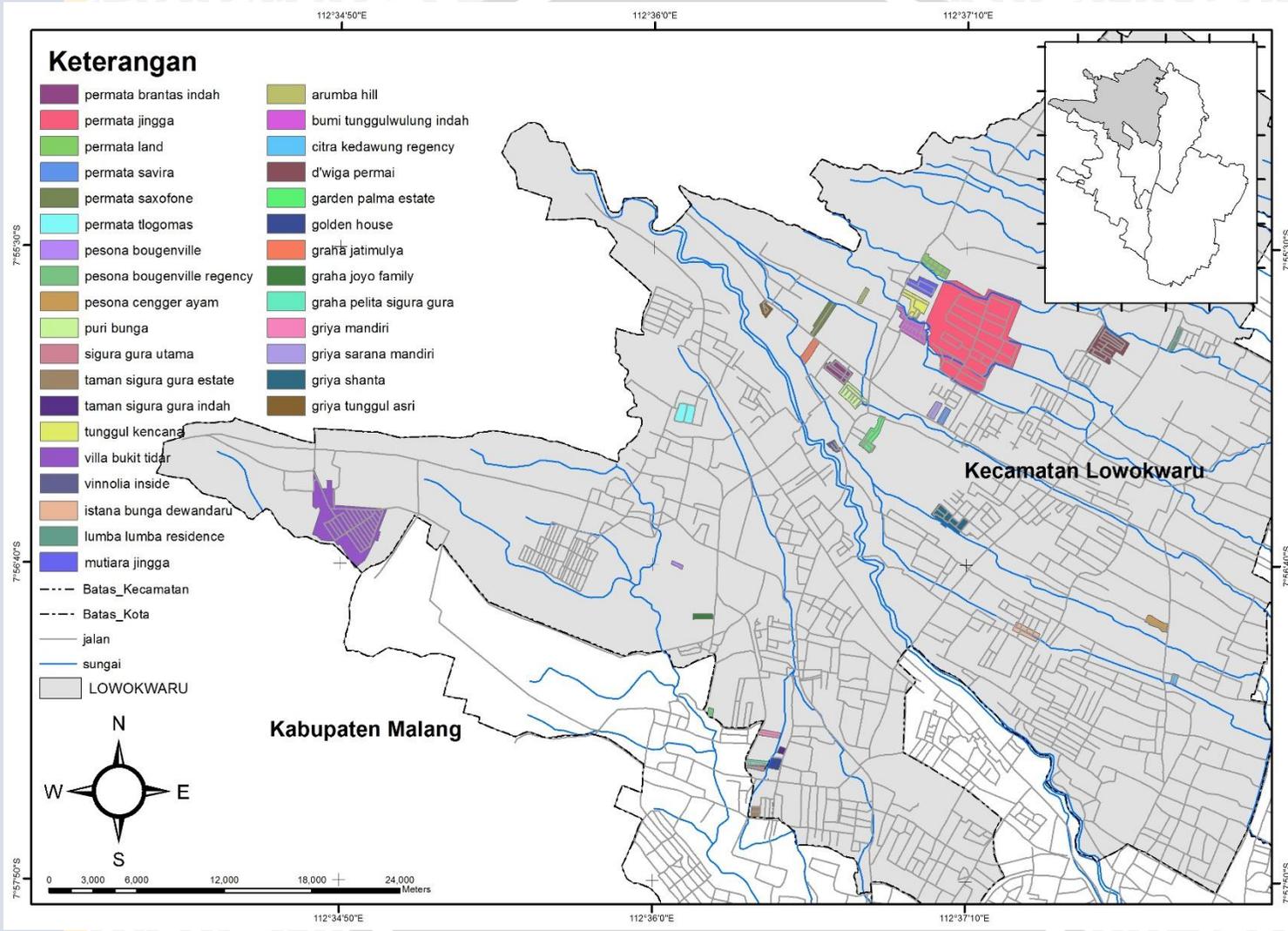
4.1.2 Gambaran Umum Wilayah Studi

A. Lokasi Studi Sampel Perumahan

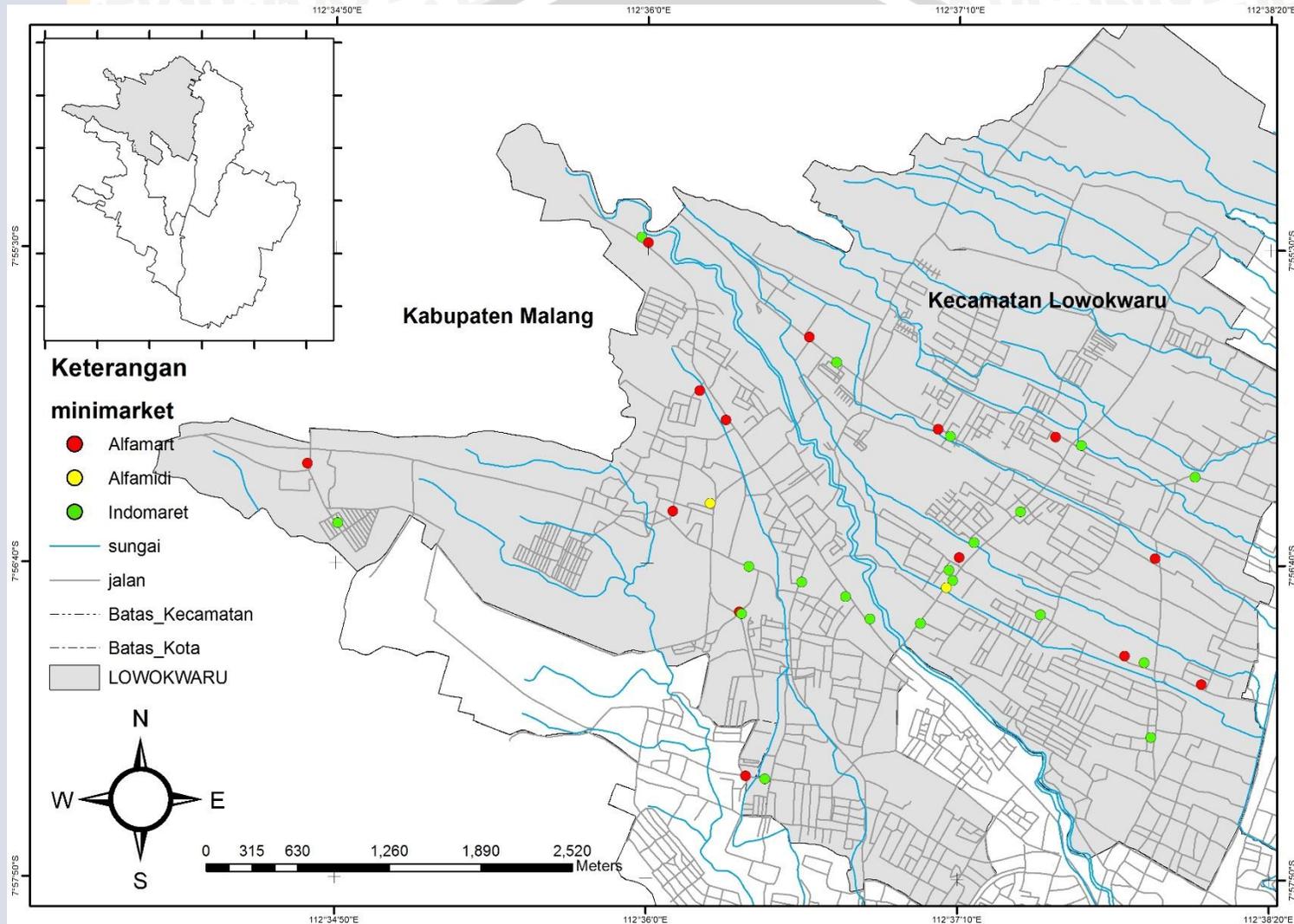
Berdasarkan data dari (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013) pada Kecamatan Lowokwaru Kota Malang terdapat 32 perumahan formal. Perumahan formal tersebut tersebar pada Sembilan kelurahan yang ada pada Kecamatan Lowokwaru. Titik persebaran perumahan formal Kecamatan Lowokwaru yang menjadi lokasi studi pada penelitian dapat dilihat pada gambar 4.2 Peta Persebaran Perumahan Formal Kecamatan Lowokwaru.

B. Lokasi Studi Sampel *Minimarket*

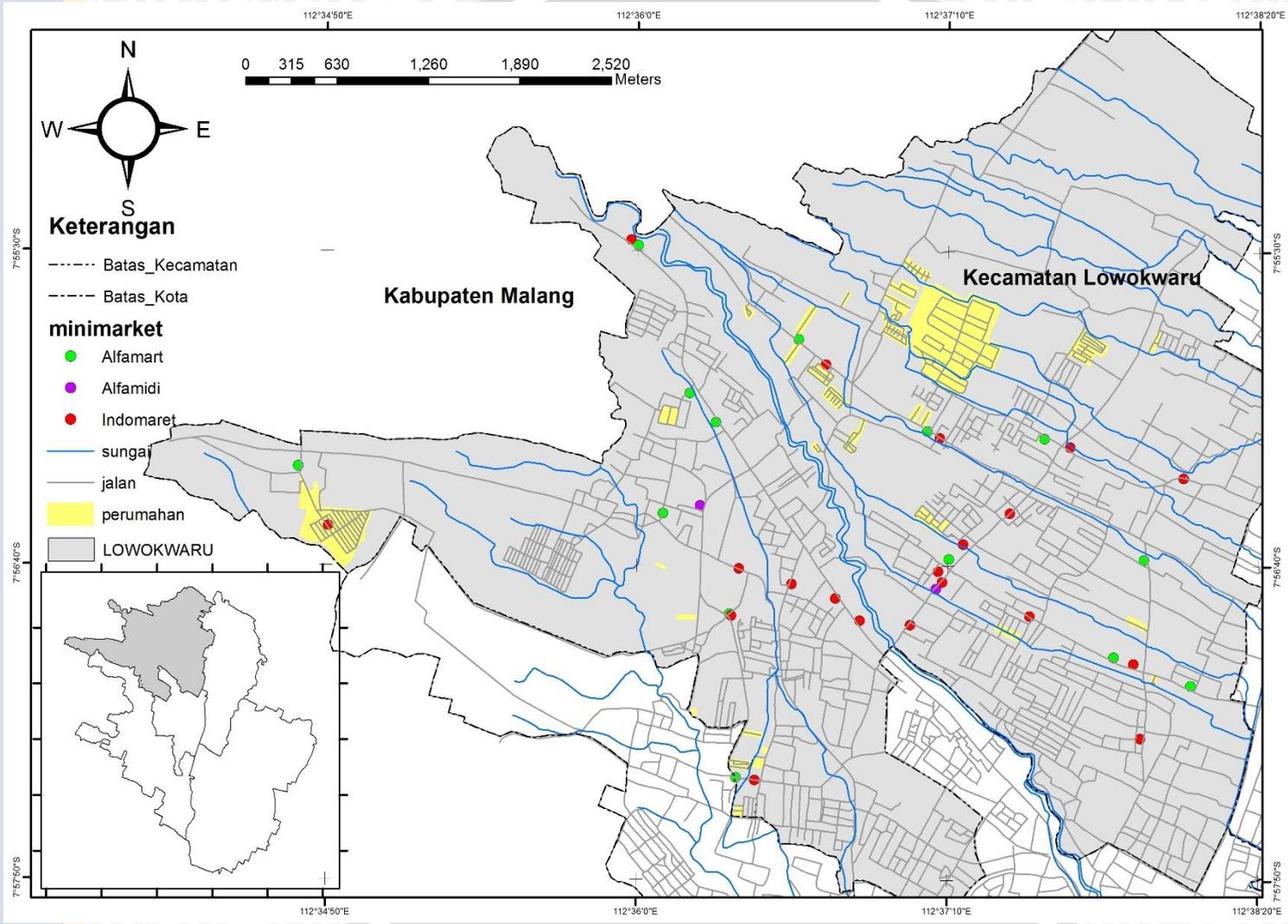
Sampel *minimarket* yang digunakan pada penelitian berjumlah 36 unit *minimarket*. Sampel *minimarket* didapatkan dari hasil kuesioner yang disebarkan pada sampel rumah tangga di tiap-tiap perumahan formal Kecamatan Lowokwaru. *Minimarket* tersebut merupakan *minimarket* yang terdapat di Kecamatan Lowokwaru dan merupakan *minimarket-minimarket* yang biasa dikunjungi para penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Persebaran *minimarket* yang menjadi sampel pada penelitian dapat dilihat pada gambar 4.2 Peta Persebaran *Minimarket* Kecamatan Lowokwaru dan pada gambar 4.3 Foto Peta Persebaran *Minimarket* Kecamatan Lowokwaru.



Gambar 4. 2Peta Persebaran Perumahan Formal Kecamatan Lowokwaru



Gambar 4.3 Persebaran *Minimarket* Kecamatan Lowokwaru Kota Malang



Gambar 4. 4Peta Persebaran Perumahan dan *Minimarket* Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

4.2 Analisis Karakteristik

Analisis karakteristik pada pembahasan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu karakteristik perumahan formal di Kecamatan Lowokwaru, karakteristik rumah tangga perumahan yang ada di Kecamatan Lowokwaru dan karakteristik *minimarket* yang menjadi tujuan belanja penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru.

4.2.1 Karakteristik Perumahan

1. Perumahan Permata Brantas Indah

Perumahan Permata Brantas Indah terletak pada Jalan Saxofone Kelurahan Jatimulya Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Permata Brantas Indah berdiri sejak tahun 2005 dengan luas lahan 3,938 Ha. Pada perumahan Permata Berantas Indah terdapat tiga tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 100 rumah.

Tabel 4. 3Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Permata Brantas Indah

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
36	20
45	45
54	35

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 5 Perumahan Permata Brantas Indah

2. Perumahan Permata Saxofone

Perumahan Permata Saxofone terletak pada Jalan Saxofone Kelurahan Jatimulya Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Permata Saxofone berdiri sejak tahun 2012 dengan luas lahan 0,7 Ha. Pada perumahan Permata Saxofone terdapat tiga tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 61 rumah.

Tabel 4. 4 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Permata Saxofone

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
45	43
54	12
68	6

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 6 Perumahan Permata Saxofone

3. Perumahan D'wiga Regency

Perumahan D'wiga Regency terletak pada Jalan Sudimoro Kelurahan Jatimulya Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan D'wiga berdiri sejak tahun 2011 dengan luas lahan 3,58 Ha. Pada perumahan D'wiga Regency terdapat empat tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 165 rumah.

Tabel 4. 5 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan D'wiga Regency

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
36	30
45	74
54	37
70	24

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 7 Perumahan D'wiga Regency

4. Perumahan Istana Bunga Dewandaru

Perumahan Istana Bunga Dewandaru terletak pada Jalan Bunga Dewandaru Kelurahan Jatimulya Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Istana Bunga Dewandaru berdiri sejak tahun 2006 dengan luas lahan 1,708 Ha. Pada perumahan Istana Bunga Dewandaru terdapat dua tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 34 rumah.

Tabel 4. 6 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Istana Bunga Dewandaru

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
70	11
86	23

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 8 Perumahan Istana Bunga Dewandaru

5. Perumahan The Vinnolia Inside

Perumahan The Vinnolia Inside terletak pada Jalan Simpang Candi Panggung Kelurahan Jatimulya Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan The Vinnolia Inside berdiri sejak tahun 2004 dengan luas lahan 0,355 Ha. Pada perumahan The Vinnolia Inside terdapat tiga tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 20 rumah.

Tabel 4. 7 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Vinnolia Inside

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
36	3
54	5
76	12

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 9 Perumahan Vinnolia Inside

6. Perumahan Griya Shanta Blok N-R

Perumahan Griya Shanta Block N-R terletak pada Jalan Sukarno Hatta Blok N-R Kelurahan Jatimulya Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Griya Shanta Block N-R berdiri sejak tahun 2006 dengan luas lahan 0,689 Ha. Pada perumahan Griya Shanta Blok N-R terdapat satu tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 50 rumah.

Tabel 4. 8 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Griya Shanta Blok N-R

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
45/104	50

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 10 Perumahan Griya Shanta Blok N-R

7. Perumahan Griya Mandiri

Perumahan Griya Mandiri terletak pada Jalan Terusan sigura-gura Kelurahan Sumpersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Griya Mandiri berdiri sejak tahun 2007 dengan luas lahan 0,97 Ha. Pada perumahan Griya Mandiri terdapat tiga tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 24 rumah.

Tabel 4. 9 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Griya Mandiri

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
36	5
54	13
170/300	6

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 11 Perumahan Griya Mandiri

8. Perumahan Permata Jingga

Perumahan Permata Jingga terletak pada Jalan Raya Permata Jingga Kelurahan Lowokwaru Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Permata Jingga berdiri sejak tahun 1998 dengan luas lahan 9,54Ha. Pada perumahan Permata Jingga terdapat tujuh tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 450 rumah.

Tabel 4. 10 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Permata Jingga

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
46/90	25
54/105	200
80/105	35



Tipe Rumah	Jumlah (unit)
70/135	100
100/135	50
129/162	30
202/333	10

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 12 Perumahan Permata Jingga

9. Perumahan Mutiara Jingga

Perumahan Mutiara Jingga terletak pada Jalan Akordion Kelurahan Lowokwaru Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Mutiara Jingga berdiri sejak tahun 2008 dengan luas lahan 0,65 Ha. Pada perumahan Mutiara Jingga terdapat lima tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 40 rumah.

Tabel 4. 11 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Mutiara Jingga

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
45/112	10
50/120	7
70/136	7
100/144	6
130/155	10

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 13 Perumahan Mutiara Jingga

10. Perumahan Pesona Bogenville

Perumahan Pesona Bougenville terletak pada Jalan Joyo Utomo 5 Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Pesona Bougenville berdiri sejak

tahun 2004 dengan luas lahan 0,55 Ha. Pada perumahan Mutiara Jingga terdapat dua tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 33 rumah.

Tabel 4. 12 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Pesona Bougenville

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
36/84	6
46/105	27

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 14 Perumahan Pesona Bougenville

11. Perumahan Graha Joyo Family

Perumahan Graha Joyo Family terletak pada Jalan Joyosuko Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Graha Joyo Family berdiri sejak tahun 2006/2007 dengan luas lahan 0,46 Ha. Pada perumahan Graha Joyo Family terdapat dua tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 32 rumah.

Tabel 4. 13 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Graha Joyo Family

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
45/120	30
45/126	2

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 15 Perumahan Graha Joyo Family

12. Perumahan Villa Bukit Tidar

Perumahan Villa Bukit Tidar terletak pada Jalan Joyo Agung Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Villa Bukit Tidar berdiri sejak tahun

1996 dengan luas lahan 132,83 Ha. Pada perumahan Villa Bukit Tidar terdapat 10 tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 404 rumah.

Tabel 4. 14 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Villa Bukit Tidar

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
36/72	58
36/84	37
45/105	193
50/126	33
70/162	34
80/195	9
100/220	16
110/257	5
150/324	17
165/401	2

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 16 Perumahan Villa Bukit Tidar

13. Perumahan Puri Bunga

Perumahan Puri Bunga terletak pada Jalan Simpang Candi Panggung No. 134 B Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Puri Bunga berdiri sejak tahun 2005 dengan luas lahan 1,9 Ha. Pada perumahan Puri Bunga terdapat empat tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 75 rumah.

Tabel 4. 15 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Puri Bunga

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
45/137	28
54/133	22
54/137	18
70/195	7

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 17 Perumahan Puri Bunga

14. Perumahan Griya Sarana Mandiri

Perumahan Griya Sarana Mandiri terletak pada Jalan Candi Panggung Barat Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Griya Sarana Mandiri berdiri sejak tahun 2009 dengan luas lahan 0,23 Ha. Pada perumahan Griya Sarana Mandiri terdapat tiga tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 18 rumah.

Tabel 4. 16 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Griya Sarana Mandiri

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
60	12
85/105	4
160/174	2

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 18 Perumahan Griya Sarana Mandiri

15. Perumahan Permata Savira

Perumahan Permata Savira terletak pada Jalan Candi Panggung Barat Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Permata Savira berdiri sejak tahun 2003 dengan luas lahan 0,3 Ha. Pada perumahan Permata Savira terdapat tiga tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 18 rumah.

Tabel 4. 17 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Permata Savira

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
45/100	1
60/100	11
85/36	6

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 19 Perumahan Permata Savira

16. Perumahan Garden Palma Estate

Perumahan Garden Palma Estate terletak pada Jalan Simpang Candi Panggung Blok AU Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Garden Palma Estate berdiri sejak tahun 2009 dengan luas lahan 1,4 Ha. Pada perumahan Garden Palma Estate terdapat tiga tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 60 rumah.

Tabel 4. 18 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Garden Palma Estate

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
45	34
54	18
68	8

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 20 Perumahan Garden Palma Estate

17. Perumahan Sigura-Gura Utama

Perumahan Sigura-gura Utama terletak pada Jalan Sigura-gura Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Sigura-gura Utama berdiri sejak tahun 2009 dengan luas lahan 0,4 Ha. Pada perumahan Golden House terdapat empat tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 25 rumah.

Tabel 4. 19 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Sigura-gura Utama

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
40/105	1
40/80	19
60/145	4
80/218	1

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 21 Perumahan Sigura-gura Utama

18. Perumahan Golden House

Perumahan Golden House terletak pada Jalan Sigura-gura Barat No. 18 Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Golden House berdiri sejak tahun 2009 dengan luas lahan 0,23 Ha. Pada perumahan Golden House terdapat dua tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 11 rumah.

Tabel 4. 20 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Golden House

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
45	2
54	9

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 22 Perumahan Golden House

19. Perumahan Taman Sigura-gura Estate

Perumahan Taman Sigura-gura Estate terletak pada Jalan Pondok Alam Sigura-gura Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Taman Sigura-gura Estate berdiri sejak tahun 2007 dengan luas lahan 0,57 Ha. Pada perumahan Taman Sigura-gura Estate terdapat empat tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 47 rumah.

Tabel 4. 21 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Taman Sigura-gura Estate



Tipe Rumah	Jumlah (unit)
36	11
45	22
54	9
60	5

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 23 Perumahan Taman Sigura-gura Estate

20. Perumahan Graha Pelita Sigura-gura

Perumahan Graha Pelita Sigura-gura terletak pada Jalan Bendungan Sigura-gura Barat No. 1 Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Graha Pelita Sigura-gura berdiri sejak tahun 2009 dengan luas lahan 0,7 Ha. Pada perumahan Graha Pelita Sigura-gura terdapat dua tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 36 rumah.

Tabel 4. 22 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Graha Pelita Sigura-gura

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
36	9
54	27

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 24 Perumahan Graha Pelita Sigura-gura

21. Perumahan Taman Sigura-gura Indah

Perumahan Taman Sigura-gura Indah terletak pada Jalan Bendungan Sigura-gura Barat No. 19 Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Taman Sigura-gura Indah berdiri sejak tahun 2005 dengan luas lahan 0,5 Ha. Pada perumahan

Taman Sigura-gura Indah terdapat tiga tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 25 rumah.

Tabel 4. 23 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Taman Sigura-gura Indah

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
54	8
60	11
70	6

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 25 Perumahan Taman Sigura-gura Indah

22. Perumahan Pesona Bougenville Regency

Perumahan Pesona Bougenville Regency terletak pada Jalan Pesona Bougenville Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Pesona Bougenville Regency berdiri sejak tahun 2008 dengan luas lahan 0,43 Ha. Pada perumahan Pesona Bougenville Regency terdapat dua tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 33 rumah.

Tabel 4. 24 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Pesona Bougenville Regency

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
36/84	6
46/105	27

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 26 Perumahan Pesona Bougenville Regency

23. Perumahan Permata Tlogomas

Perumahan Permata Tlogomas terletak pada Jalan Boulevard Permata Tlogomas Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Permata

Tlogomas berdiri sejak tahun 1996 dengan luas lahan 2,5 Ha. Pada perumahan Permata Tlogomas terdapat empat tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 83 rumah.

Tabel 4. 25 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Permata Tlogomas

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
72/184	18
100/200	37
120/184	4
150/306	12

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 27 Perumahan Permata Tlogomas

24. Perumahan Pesona Cengger Ayam

Perumahan Pesona Cengger Ayam terletak pada Jalan Cengger Ayam Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Pesona Cengger Ayam berdiri sejak tahun 2003 dengan luas lahan 0,3 Ha. Pada perumahan Pesona Cengger Ayam terdapat tiga tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 16 rumah.

Tabel 4. 26 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Pesona Cengger Ayam

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
45/110	7
54/110	8
200/267	1

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 28 Perumahan Pesona Cengger Ayam

25. Perumahan Citra Kedawung Regency

Perumahan Citra Kedawung Regency terletak pada Jalan Raya Kedawung Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Citra Kedawung Regency berdiri sejak tahun 2009 dengan luas lahan 0,484 Ha. Pada perumahan Citra Kedawung Regency terdapat dua tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 26 rumah.

Tabel 4. 27 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Citra Kedawung Regency

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
65	11
75	15

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 29 Perumahan Citra Kedawung Regency

26. Perumahan Permata Land 1,2,3,4,5

Perumahan Permata Land 1,2,3,4,5 terletak pada Jalan Akordion Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Permata Land 1,2,3,4,5 berdiri sejak tahun 2011 dengan luas lahan 1,508 Ha. Pada perumahan Permata Land 1,2,3,4,5 terdapat empat tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 80 rumah.

Tabel 4. 28 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Permata Land 1,2,3,4,5

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
36	15
45	25
54	35
76	5

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 30 Perumahan Permata Land 1,2,3,4,5

27. Perumahan Bumi Tunggulwulung Indah 3

Perumahan Bumi Tunggulwulung Indah 3 terletak pada Jalan Akordion Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Bumi Tunggulwulung 3 berdiri sejak tahun 2005 dengan luas lahan 2,67 Ha. Pada perumahan Bumi Tunggulwulung 3 terdapat tiga tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 81 rumah.

Tabel 4. 29 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Bumi Tunggulwulung Indah 3

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
45	17
54	58
68	6

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 31 Perumahan Bumi Tunggulwulung Indah 3

28. Perumahan Griya Tunggul Asri

Perumahan Griya Tunggul Asri terletak pada Jalan Saxofone Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Griya Tunggul Asri berdiri sejak tahun 2006 dengan luas lahan 0,687 Ha. Pada perumahan Griya Tunggul Asri terdapat empat tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 41 rumah.

Tabel 4. 30 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Griya Tunggul Asri

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
40	10
45	18
54	11
70	2

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 32 Perumahan Griya Tunggul Asri

29. Perumahan Arumba Hill

Perumahan Arumba Hill terletak pada Jalan Arumba Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Arumba Hill berdiri sejak tahun 2005 dengan luas lahan 0,347 Ha. Pada perumahan Arumba Hill terdapat dua tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 22 rumah.

Tabel 4. 31 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Arumba Hill

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
36	18
45	4

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 33 Perumahan Arumba Hill

30. Perumahan Tunggul Kencana

Perumahan Tunggul Kencana terletak pada Jalan Kulintang Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Tunggul Kencana berdiri sejak tahun 1997 dengan luas lahan 0,6 Ha. Pada perumahan Tunggul Kencana terdapat satu tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 30 rumah.

Tabel 4. 32 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Tunggul Kencana

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
36	30

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)





Gambar 4. 34 Perumahan Tunggul Kencana

31. Perumahan Graha Jatimulya

Perumahan Griya Jatimulya terletak pada Jalan Saxofone Kelurahan Tunggulwulung Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Griya Jatimulya berdiri sejak tahun 2009 dengan luas lahan 0,856 Ha. Pada perumahan Griya Jatimulya terdapat dua tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 32 rumah.

Tabel 4. 33 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Graha Jatimulya

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
70	15
54	17

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 35 Perumahan Graha Jatimulya

32. Perumahan Lumba-lumba Residence

Perumahan Lumba-lumba Residence terletak pada Jalan Lumba-lumba Kelurahan Tunjungsekar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Perumahan Lumba-lumba Residence berdiri sejak tahun 2007 dengan luas lahan 0,27 Ha. Pada perumahan Lumba-lumba Residence terdapat dua tipe rumah dengan total bangunan rumah sebanyak 15 rumah.

Tabel 4. 34 Tipe dan Jumlah Rumah Perumahan Lumba-lumba Residence

Tipe Rumah	Jumlah (unit)
41/120	11
45/160	4

Sumber: (Anonim, Database Perumahan Formal, 2013)



Gambar 4. 36 Perumahan Lumba-Lumba Residence

4.2.2 Karakteristik Rumah Tangga

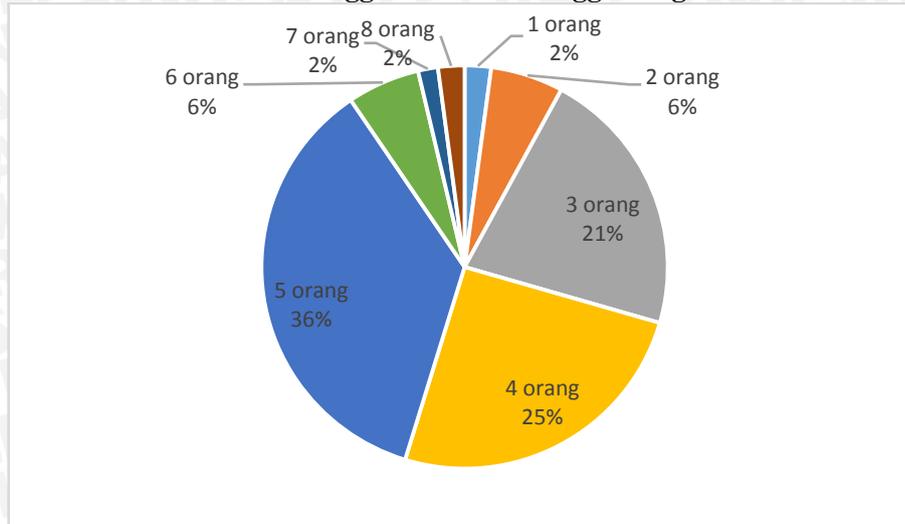
Karakteristik rumah tangga merupakan karakteristik pengunjung *minimarket* yang diidentifikasi melalui data hasil survey primer melalui kuesioner. Data yang didapatkan berupa jumlah anggota rumah tangga, jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendapatan, jumlah kendaraan yang dimiliki anggota rumah tangga, *minimarket* yang dituju dan jenis barang yang dibeli anggota rumah tangga di *minimarket* pada tiap rumah tangga penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru.

A. Jumlah anggota rumah tangga

Jumlah anggota rumah tangga pada perumahan formal Kecamatan Lowokwaru sangat bervariasi, mulai dari 1 orang sampai 8 orang tiap rumah tangga. Mayoritas jumlah anggota rumah tangga adalah 5 orang dengan prosentase sebesar 36%. Sedangkan prosentase terendah adalah jumlah anggota rumah tangga sebanyak 7 orang dengan prosentase sebesar 2%.

Menurut (Wicaksono, 2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Model Bangkitan dan Tarikan Tata Guna Lahan Seanjang Koridor Jl. MT. Haryono – Jl. Raya Tlogomas”, nilai bangkitan pergerakan diengaruhi oleh jumlah anggota keluarga/rumah tangga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyaknya jumlah anggota rumah tangga penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru akan mempengaruhi banyaknya jumlah pergerakan penghuni perumahan.

Gambar 4. 37 Jumlah Anggota Rumah Tangga Penghuni Perumahan

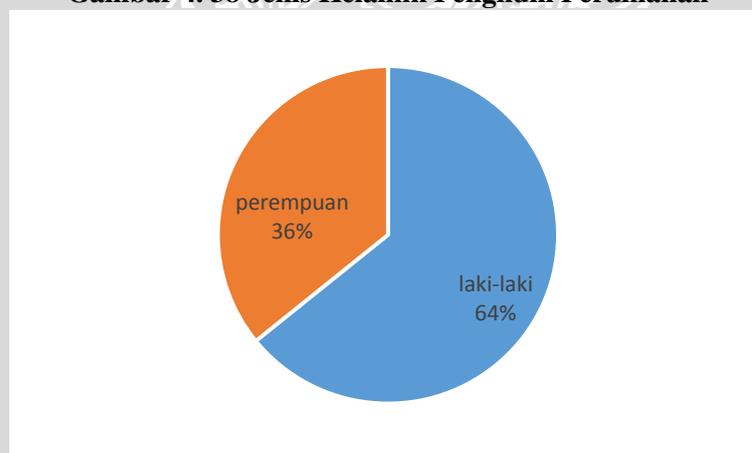


Sumber: survey primer, 2014

B. Jenis kelamin

Berdasarkan hasil survey, mayoritas jenis kelamin penghuni perumahan adalah laki-laki yaitu sebesar 64%. Sedangkan prosentasi untuk penghuni perempuan sebesar 36%.

Gambar 4. 38 Jenis Kelamin Penghuni Perumahan



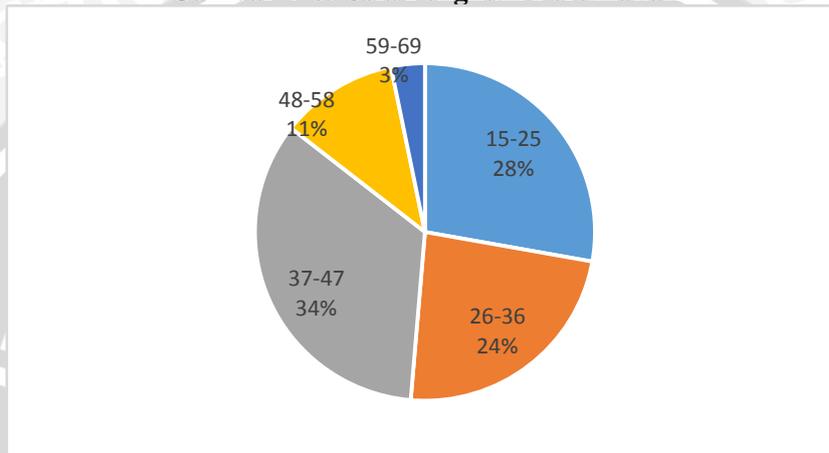
Sumber: survey primer, 2014

Menurut (Iffah, 2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Toko Modern Terhadap Toko Usaha Kecil Skala Lingkungan”, persepsi dan preferensi masyarakat terhadap toko usaha kecil dan *minimarket* dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, kondisi sosial ekonomi dan jenis kebutuhan barang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pergerakan penghuni perumahan formal terhadap *minimarket* cenderung dilakukan oleh penghuni perumahan berjenis kelamin laki-laki.

C. Usia

Usia penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru sangat bervariasi, mulai dari usia 16 tahun sampai usia 67 tahun. Untuk memudahkan dalam penyajiannya dilakukan pengelompokan usia sampel yaitu usia antara 15-25 tahun, 26-36 tahun, 37-47 tahun, 48-58 tahun dan usia antara 59-69 tahun. Mayoritas penghuni perumahan berusia 37-47 tahun dengan prosentase 34%. Sedangkan prosentase terendah adalah pada usia 59-69 tahun yaitu sebesar 3%.

Gambar 4. 39 Usia Penghuni Perumahan



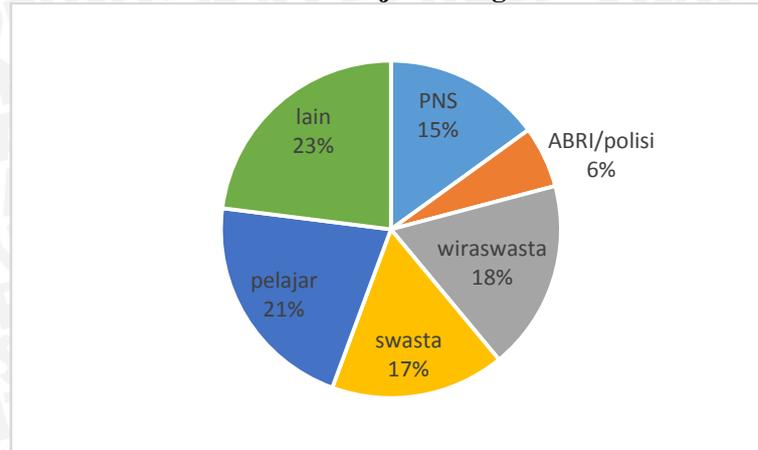
Sumber: survey primer, 2014

Menurut (Iffah, 2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Toko Modern Terhadap Toko Usaha Kecil Skala Lingkungan”, persepsi dan preferensi masyarakat terhadap toko usaha kecil dan *minimarket* dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, kondisi sosial ekonomi atau pekerjaan dan jenis kebutuhan barang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pergerakan penghuni perumahan formal terhadap *minimarket* cenderung dilakukan oleh penghuni perumahan dengan usia antara 37-47 tahun.

D. Pekerjaan

Jenis pekerjaan sampel penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru yaitu bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), ABRI/POLISI, wiraswasta, swasta, pelajar dan lain-lain. Berdasarkan hasil survey, mayoritas pekerjaan penghuni perumahan Kecamatan Lowokwaru bekerja pada kategori pekerjaan lain-lain yaitu sebesar 23%. Sedangkan untuk prosentase pekerjaan terkecil yaitu ABRI/Polisi yaitu sebesar 6%.

Gambar 4. 40Jenis Pekerjaan Penghuni Perumahan



Sumber: survey primer, 2014

Menurut (Iffah, 2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Toko Modern Terhadap Toko Usaha Kecil Skala Lingkungan”, persepsi dan preferensi masyarakat terhadap toko usaha kecil dan *minimarket* dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, kondisi sosial ekonomi atau pekerjaan dan jenis kebutuhan barang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pergerakan penghuni perumahan formal terhadap *minimarket* cenderung dilakukan oleh penghuni perumahan yang memiliki pekerjaan pada kategori lain-lain.

E. Pendapatan

Pendapatan sampel penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru berkisar antara kurang dari Rp 999.900,- sampai lebih dari Rp 4.000.200,-. Pendapatan tiap rumah tangga penghuni perumahan Kecamatan Lowokwaru terbanyak yaitu sebesar Rp 2.000.100,- sampai Rp 3.000.100,- dengan presentase sebesar 35%.. Sedangkan pendapatan pengunjung terendah yaitu pendapatan kurang dari Rp 999.900,- dengan presentase 10%.

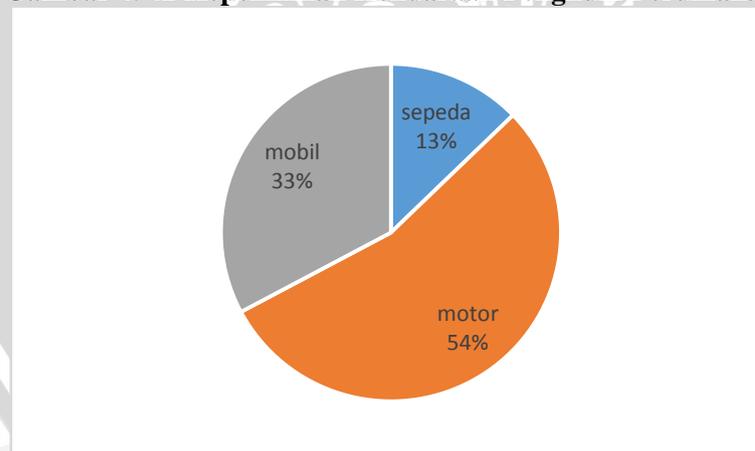
Menurut (Tamin, 2000), klasifikasi pergerakan bisa didasarkan pada jenis orang yang melakukan pergerakan, meliputi tingkat pendapatan/pekerjaan, pemilikan kendaraan, ukuran dan struktur rumah tangga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis pergerakan penghuni perumahan formal menuju *minimarket* cenderung dilakukan oleh rumah tangga dengan tingkat pendapatan antara Rp 2.000.100,- sampai Rp 3.000.100,-.

Gambar 4. 41Pendapatan Penghuni Perumahan

Sumber: survey primer, 2014

F. Jumlah kendaraan

Jenis kendaraan yang dimiliki sampel penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru meliputi sepeda, motor dan mobil. Dari hasil survey primer dapat diketahui bahwa jumlah total kendaraan yang dimiliki penghuni perumahan Kecamatan Lowokwaru sebesar 494 unit kendaraan. Jumlah terbanyak ada pada unit sepeda motor yaitu sebanyak 269 unit dengan prosentase sebesar 54%. Sedangkan untuk unit paling sedikit adalah sepeda yaitu sebesar 63 unit dengan prosentase sebesar 13%.

Gambar 4. 42 Kepemilikan Kendaraan Penghuni Perumahan

Sumber: survey primer, 2014

Salah satu factor yang mempengaruhi tingkat perilaku pembelian adalah kemudahan transportasi (Utami, 2010). Menurut (Wicaksono, 2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Model Bangkitan dan Tarikan Tata Guna Lahan Seanjang Koridor Jl. MT. Haryono – Jl. Raya Tlogomas”, nilai bangkitan pergerakan dipengaruhi oleh jumlah kepemilikan kendaraan. Sedangkan menurut (Tamin, 2000), klasifikasi

pergerakan bisa didasarkan pada jenis orang yang melakukan pergerakan, meliputi tingkat pendapatan/pekerjaan, pemilikan kendaraan, ukuran dan struktur rumah tangga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak kepemilikan kendaraan penghuni perumahan formal akan mempengaruhi besarnya pergerakan menuju minimarket oleh penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru. Selain itu dapat disimpulkan juga bahwa jenis pergerakan penghuni perumahan formal menuju *minimarket* cenderung dilakukan oleh kepemilikan kendaraan berupa motor.

G. *Minimarket* yang dituju

Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sampel penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru berbelanja pada *minimarket-minimarket* di Kecamatan Lowokwaru. *Minimarket* yang menjadi tujuan belanja sampel tersebut tersebar baik yang letaknya dekat dengan tempat tinggalnya, maupun yang letaknya jauh dari tempat tinggal sampel. *Minimarket* yang menjadi tujuan belanja sampel perumahan dapat dilihat pada Tabel 4.35 *Minimarket* Tujuan Belanja Penghuni Perumahan Formal Kecamatan Lowokwaru.

Tabel 4. 35 *Minimarket* Tujuan Belanja Penghuni Perumahan Formal Kecamatan Lowokwaru

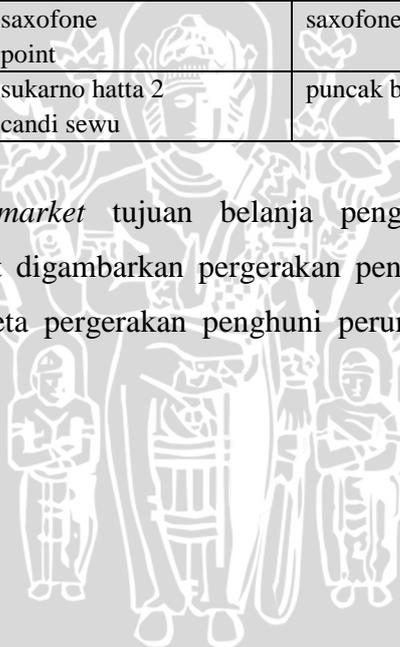
No	Perumahan	Jenis <i>Minimarket</i>		
		Indomaret	Alfamart	Alfamidi
1	permata brantas indah	saxophone tlogomas 2 gajayana point	saxophone tlogomas 1 tlogomas 3	mertojoyo
2	permata saxofone	saxofone	saxofone	
3	d'wiga regency	sukarno hatta 2 apartement candi sewu mt. haryono point sukarno hatta baru	puncak borobudur bantaran indah sukarno hatta 2 simpang candi panggung bunga cengkeh	sukarno hatta
4	istana bunga dewandaru	bunga cengkeh kalpataru	bunga cengkeh raya kedawung	
5	the vinnolia inside	saxofone point mt haryono 2	saxofone	mertojoyo
6	griya shanta blok N-R	sukarno hatta 2 plus	sukarno hatta 2	sukarno hatta
7	griya mandiri	sigura gura barat	sigura gura barat	sukarno hatta mertojoyo
8	permata jingga	simpang candi panggung sukarno hatta 2 candi sewu apartement sukarno hatta baru	simpang candi panggung puncak borobudur saxofone tlogomas 3 sukarno hatta 2	sukarno hatta mertojoyo

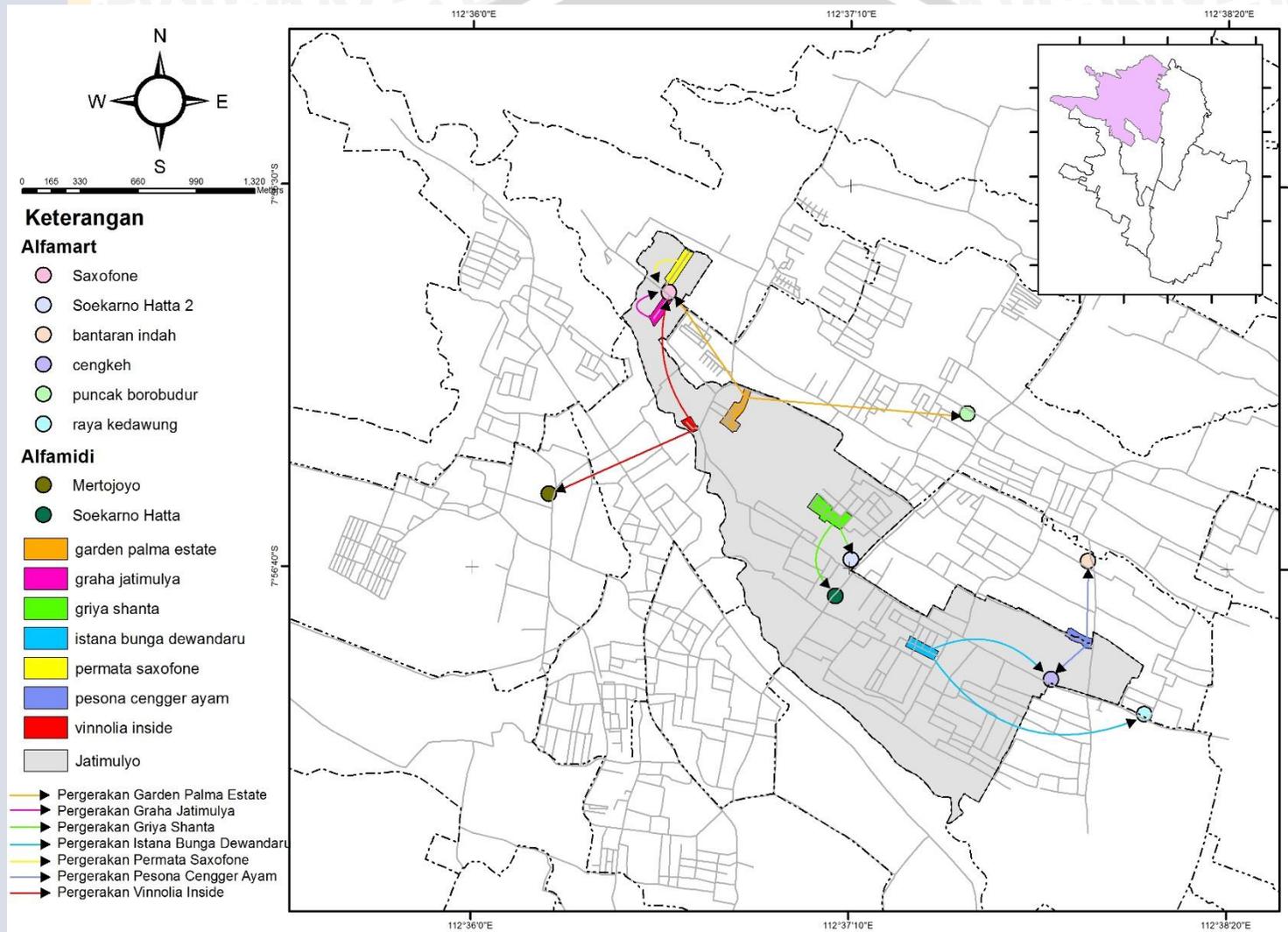
No	Perumahan	Jenis Minimarket		
		Indomaret	Alfamart	Alfamidi
		plus mt. haryono sukarno hatta 3		
		point		
9	mutiara jingga	simpang candi panggung sukarno hatta 2 mt. haryono apartement sukarno hatta baru plus	simpang candi panggung puncak borobudur saxofone	mertojoyo
10	pesona bougenville	sunan kali jaga joyo tambaksari	sunan kali jaga	
11	graha joyo family	sunan kali jaga joyo tambaksari sigura gura barat	sunan kali jaga	
12	villa bukit tidar	villa bukit tidar point sukarno hatta baru joyo tambaksari	genting joyo suryo tlogomas 3	mertojoyo
13	puri bunga	saxofone simpang candi panggung mt. haryono point plus	saxofone tlogomas 3	
14	griya sarana mandiri	simpang candi panggung mt. haryono sukarno hatta 4 plus apartement	simpang candi panggung sukarno hatta 2	
15	permata savira	simpang candi panggung mt. haryono sukarno hatta 4	simpang candi panggung puncak borobudur	
16	garden palma estate	saxofone sukarno hatta baru bunga cengkeh simpang candi panggung point	saxofone puncak borobudur	
17	sigura gura utama	sigura gura barat sunan kali jaga	sigura gura barat	
18	golden house	sigura gura barat		
19	taman sigura gura estate	sigura gura barat mt. haryono sunan kali jaga joyo tambaksari	sigura gura barat sunan kali jaga tlogomas 3	mertojoyo
20	graha pelita sigura gura	sunan kali jaga gajayana	sigura gura barat sunan kali jaga	
21	taman sigura gura indah	sigura gura barat mt. haryono	sigura gura barat	
22	pesona bougenville regency	sunan kali jaga	sigura gura barat sunan kali jaga tlogomas 3	mertojoyo

No	Perumahan	Jenis <i>Minimarket</i>		
		Indomaret	Alfamart	Alfamidi
23	permata tlogomas	joyo tambaksari tlogomas 2 mt. haryono	batu permata tlogomas 1 tlogomas 3	mertojoyo
24	pesona cengger ayam	mt. haryono 2	bunga cengkeh bantaran indah	
25	citra kedawung regency	kalpataru bungur	bunga cengkeh raya kedawung	
26	permata land 1,2,3,4,5	saxofone simpang candi panggung sukarno hatta baru bunga cengkeh	simpang candi panggung saxofone	mertojoyo
27	bumi tunggulwulung indah 3	saxofone simpang candi panggung	simpang candi panggung saxofone	mertojoyo sukarno hatta
28	griya tunggul asri	saxofone point	saxofone	
29	arumba hill	saxofone	saxofone	
30	tunggul kencana	saxofone mt. haryono		sukarno hatta
31	graha jatimulya	saxofone point	saxofone	
32	lumba lumba residence	sukarno hatta 2 candi sewu	puncak borobudur	

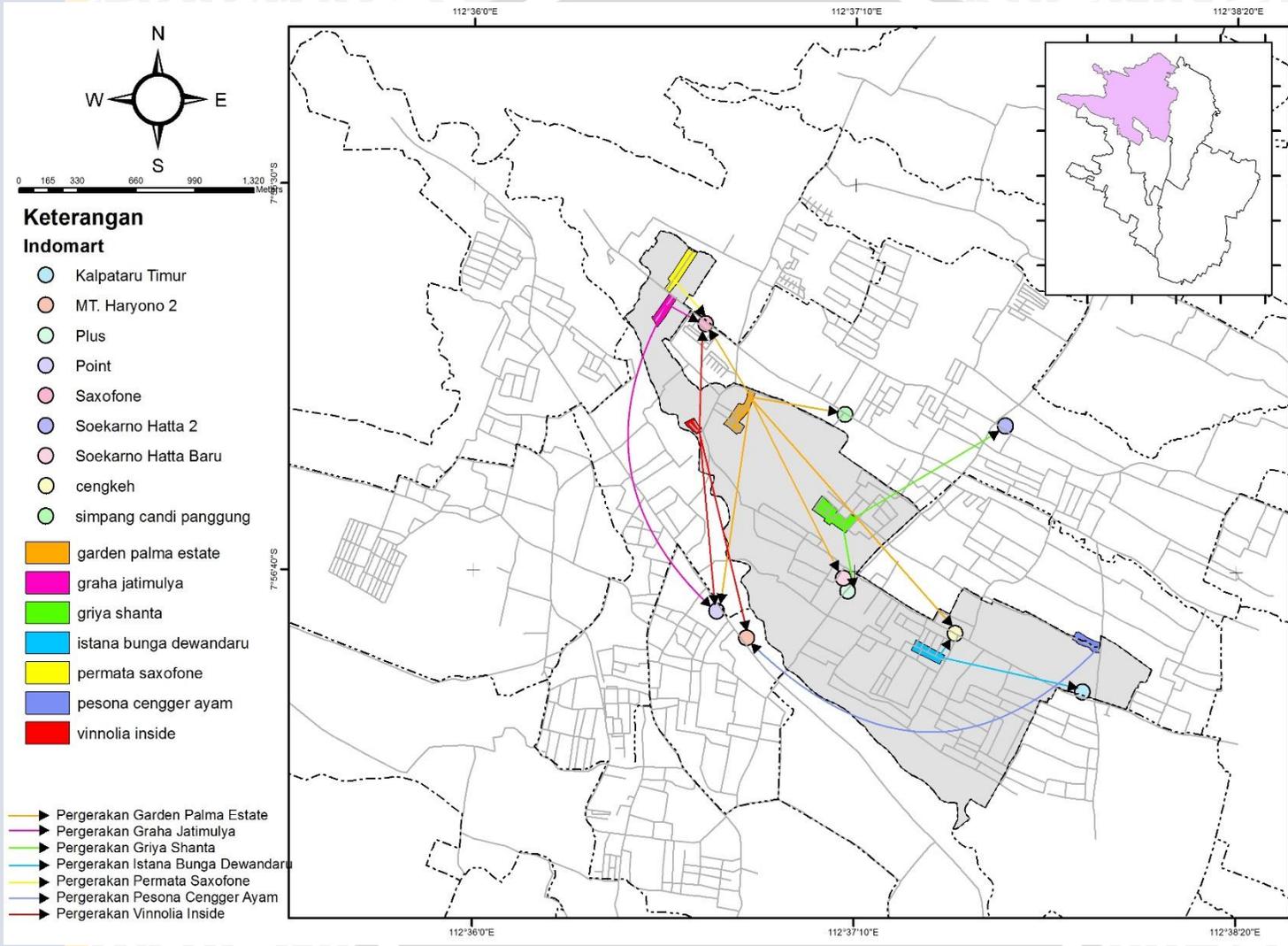
Sumber: survey primer, 2014

Berdasarkan tabel 4.35 *minimarket* tujuan belanja penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru dapat digambarkan pergerakan penghuni perumahan menuju *minimarket* tujuan melalui peta pergerakan penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru.

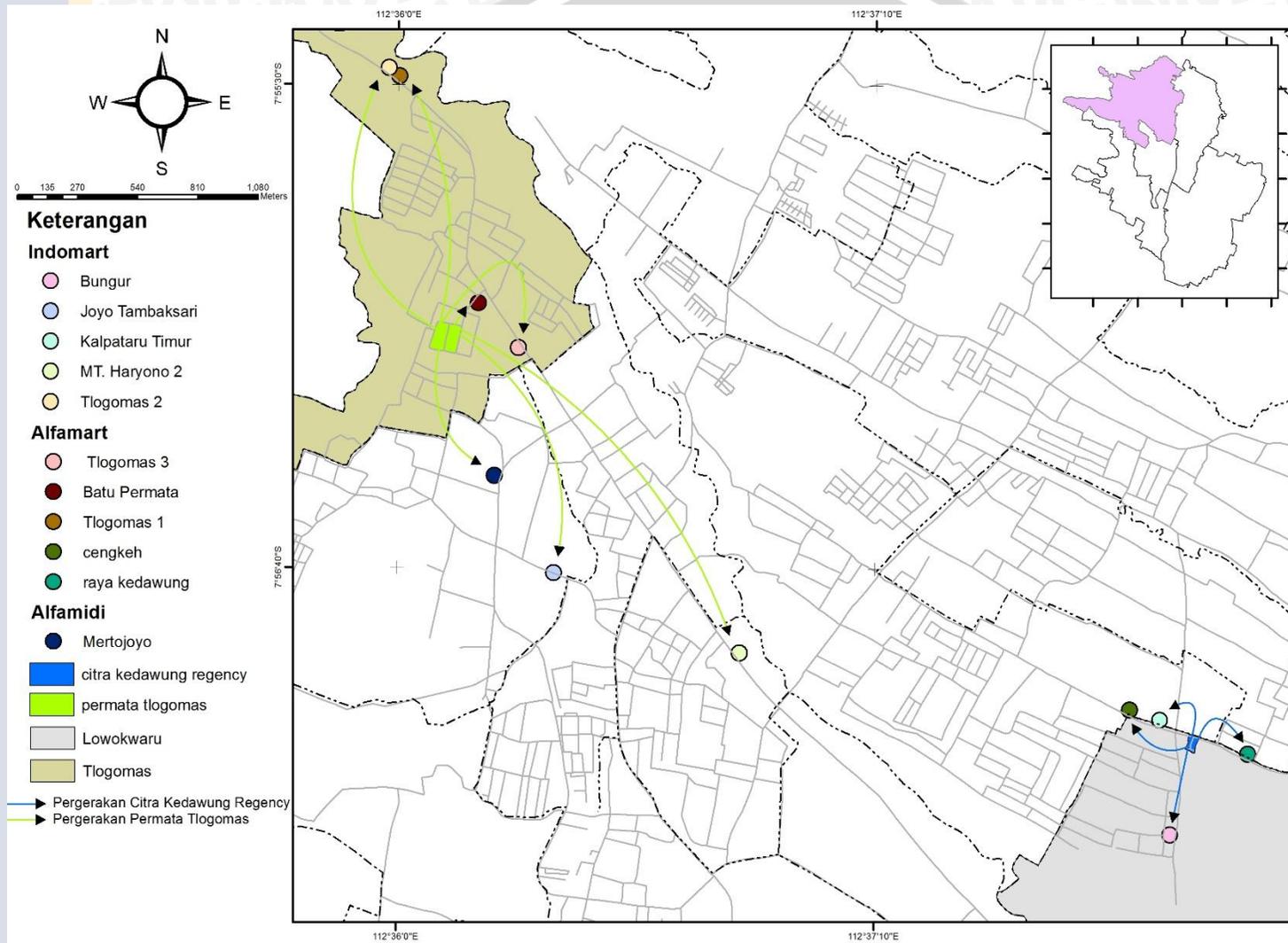




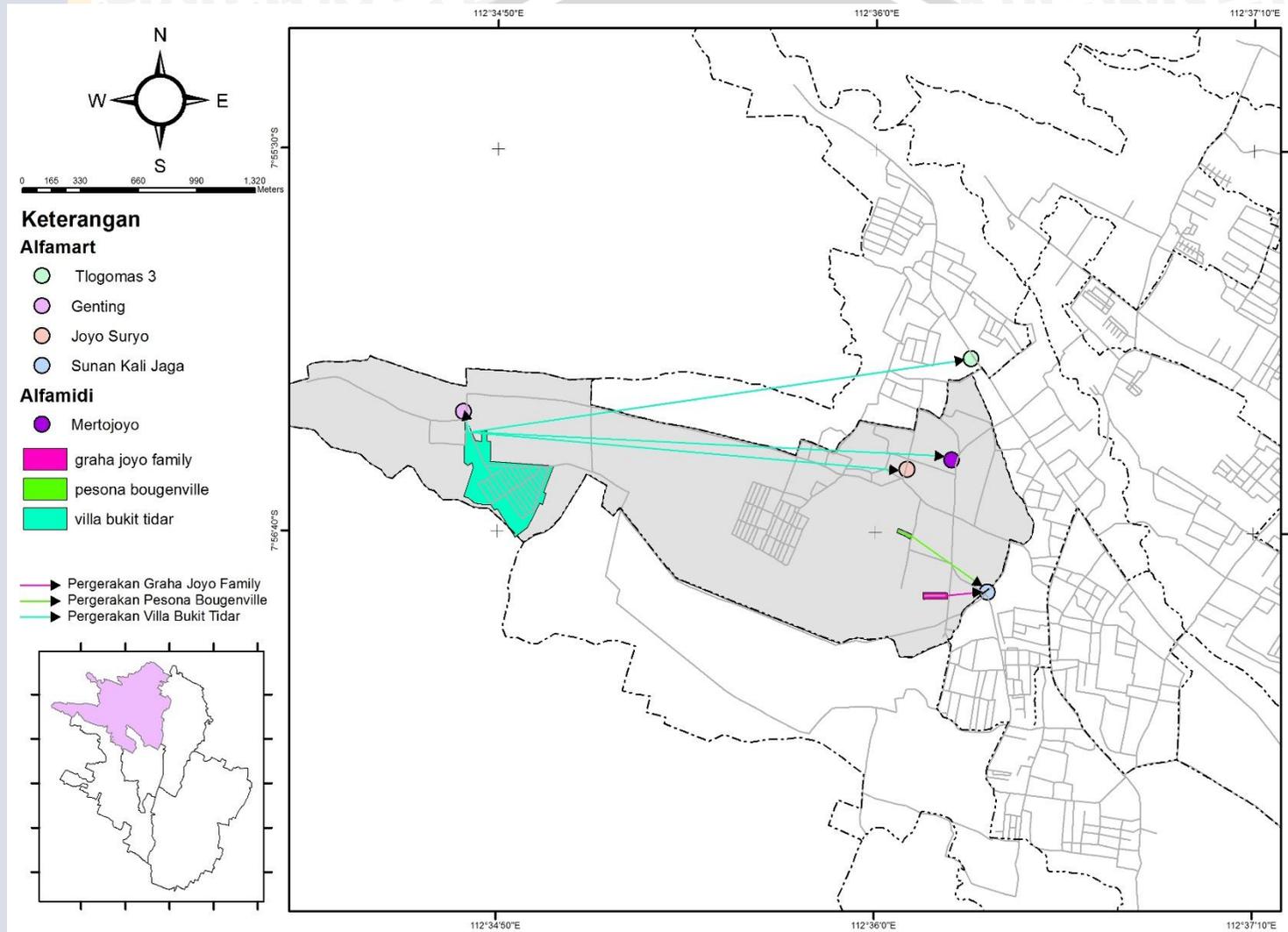
Gambar 4. 43 Peta Pergerakan Penghuni Perumahan Formal Kelurahan Jatimulyo Menuju Alfamart dan Alfamidi



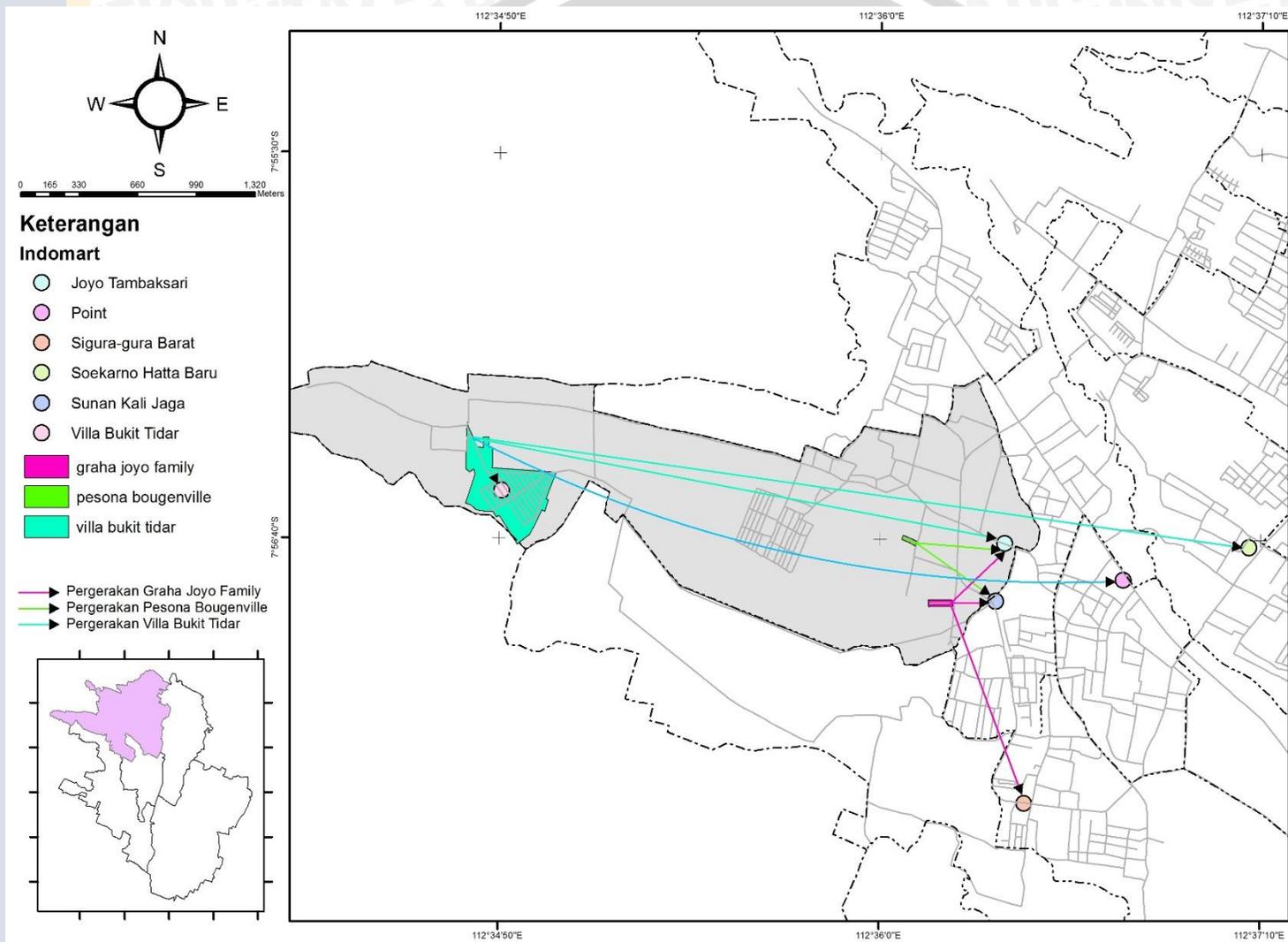
Gambar 4. 44 Peta Pergerakan Penghuni Perumahan Formal Kelurahan Jatimulyo Menuju Indomaret



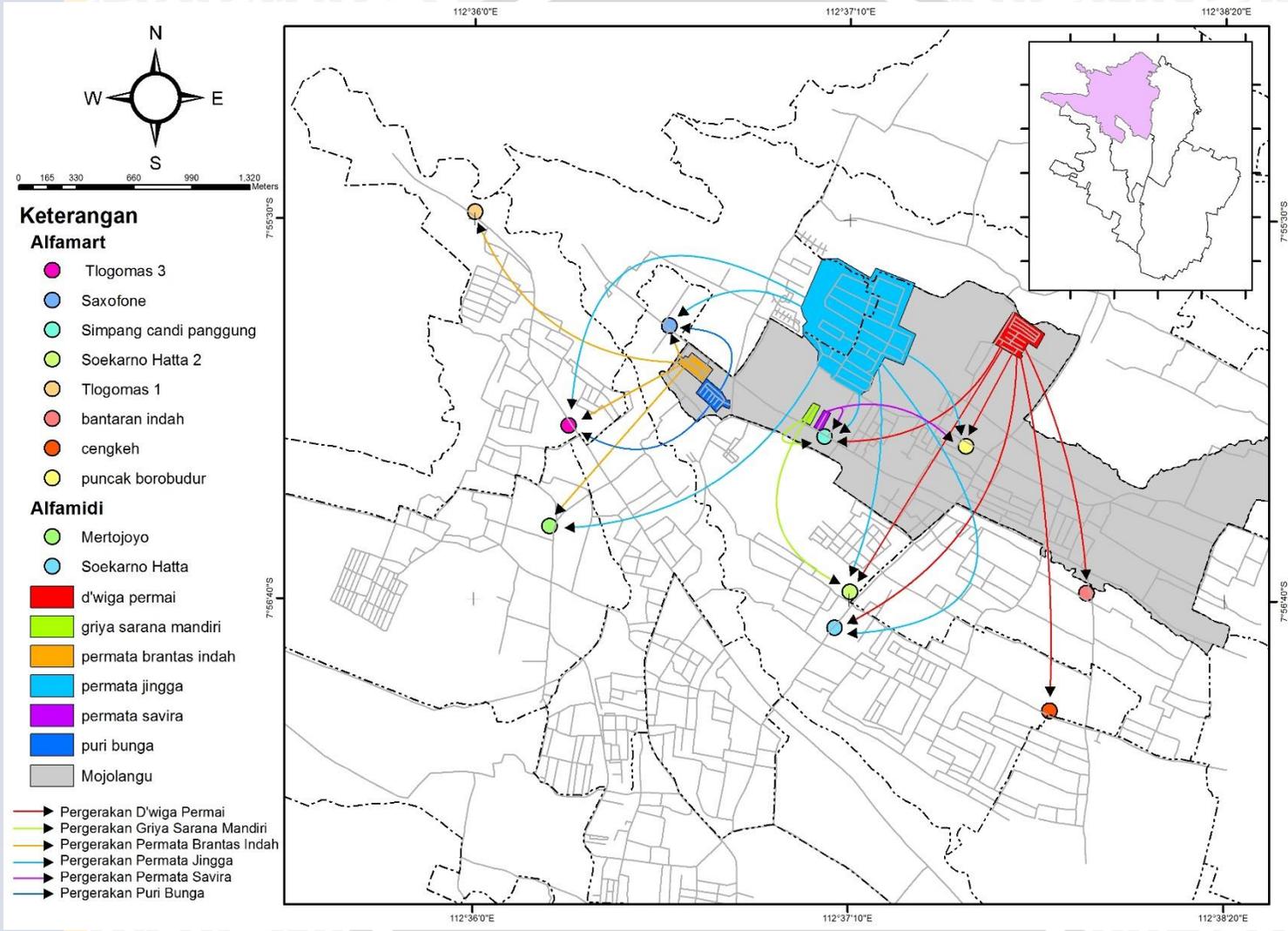
Gambar 4. 45Peta Pergerakan Penghuni Perumahan Formal Kelurahan Lowokwaru dan Kelurahan Tlogomas Menuju Minimarket



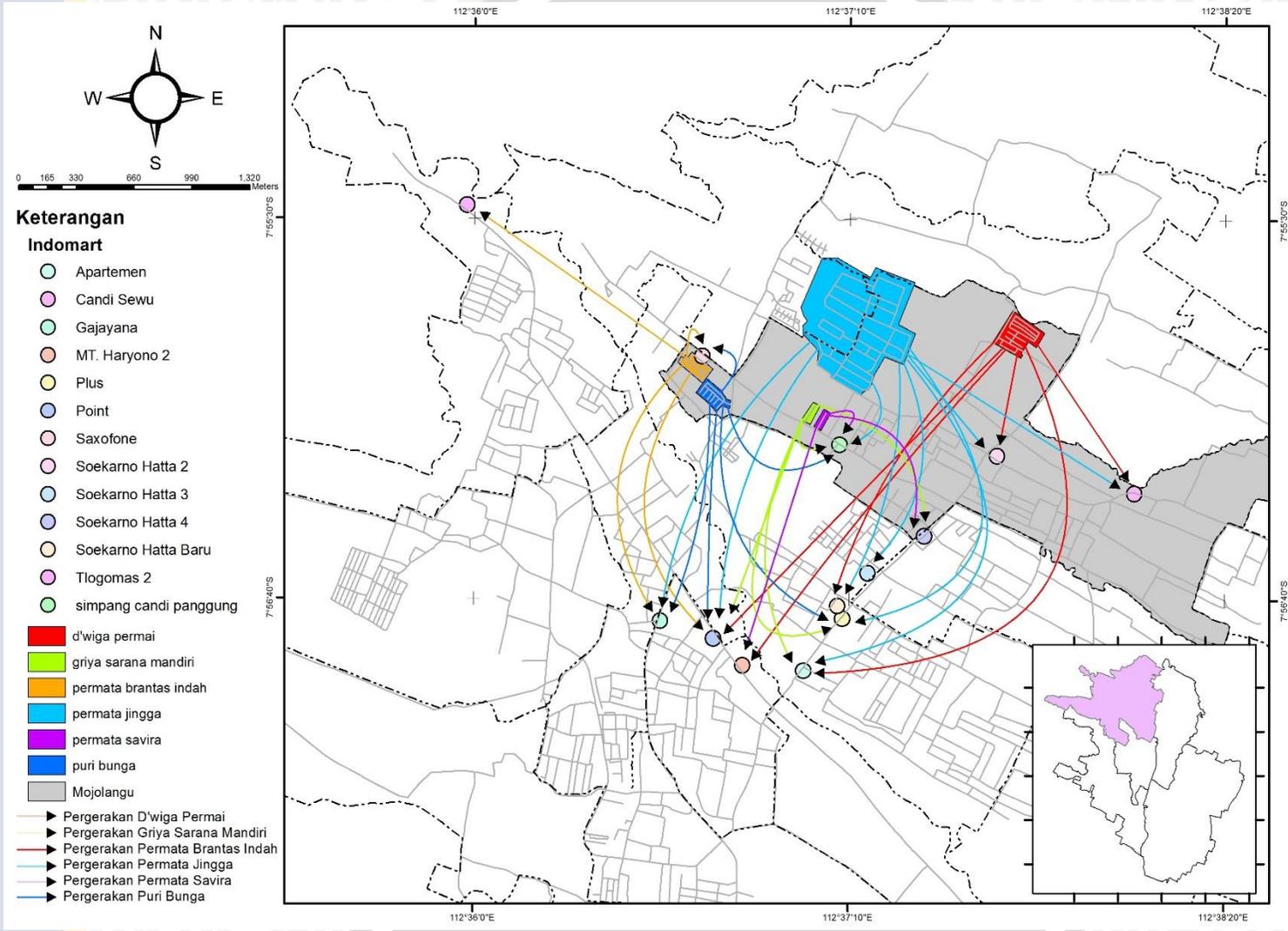
Gambar 4. 46 Peta Pergerakan Penghuni Perumahan Formal Kelurahan Merjosari Menuju Alfamart dan Alfamidi



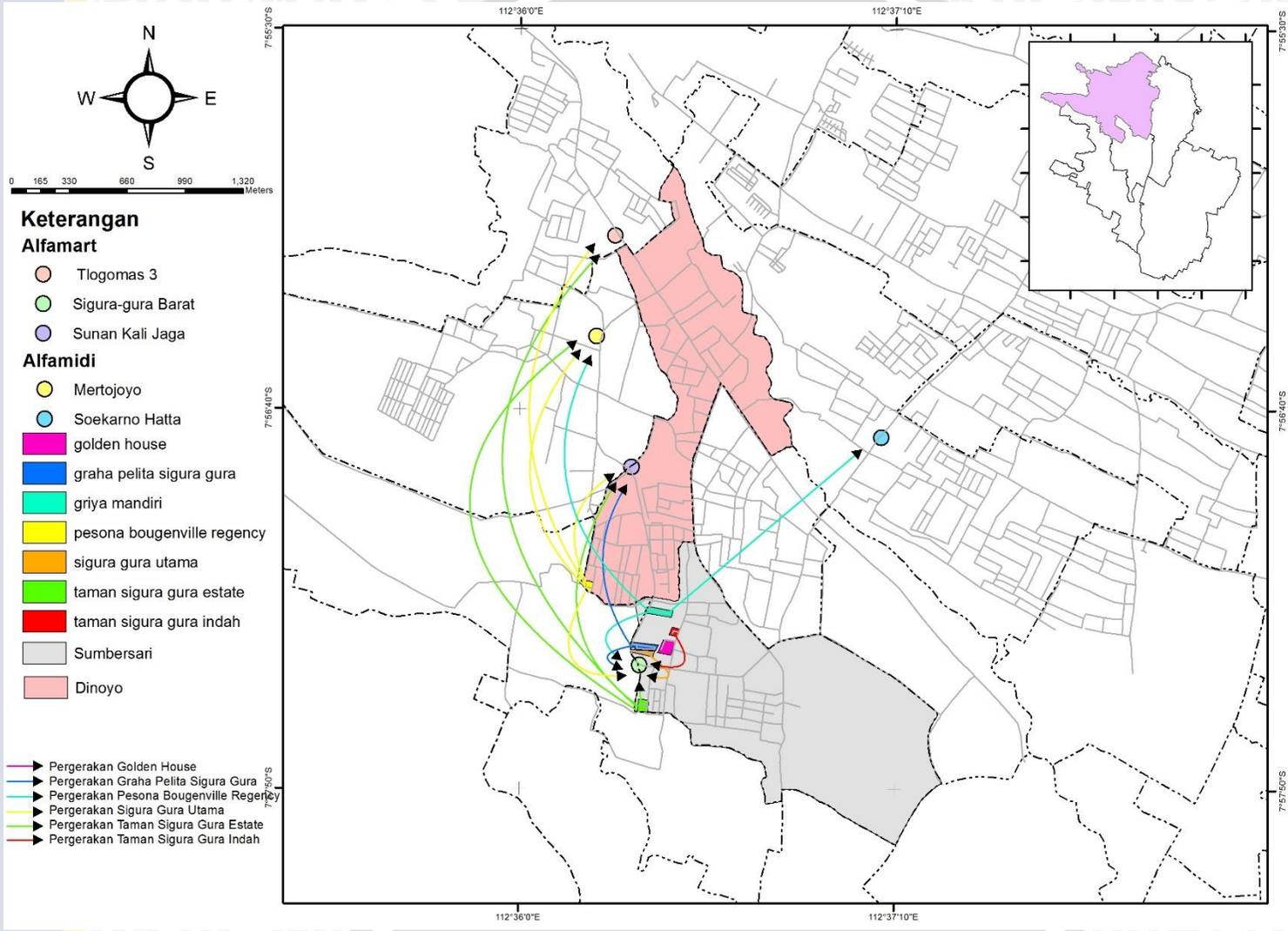
Gambar 4. 47 Peta Pergerakan Penghuni Perumahan Formal Kelurahan Merjosari Menuju Indomaret



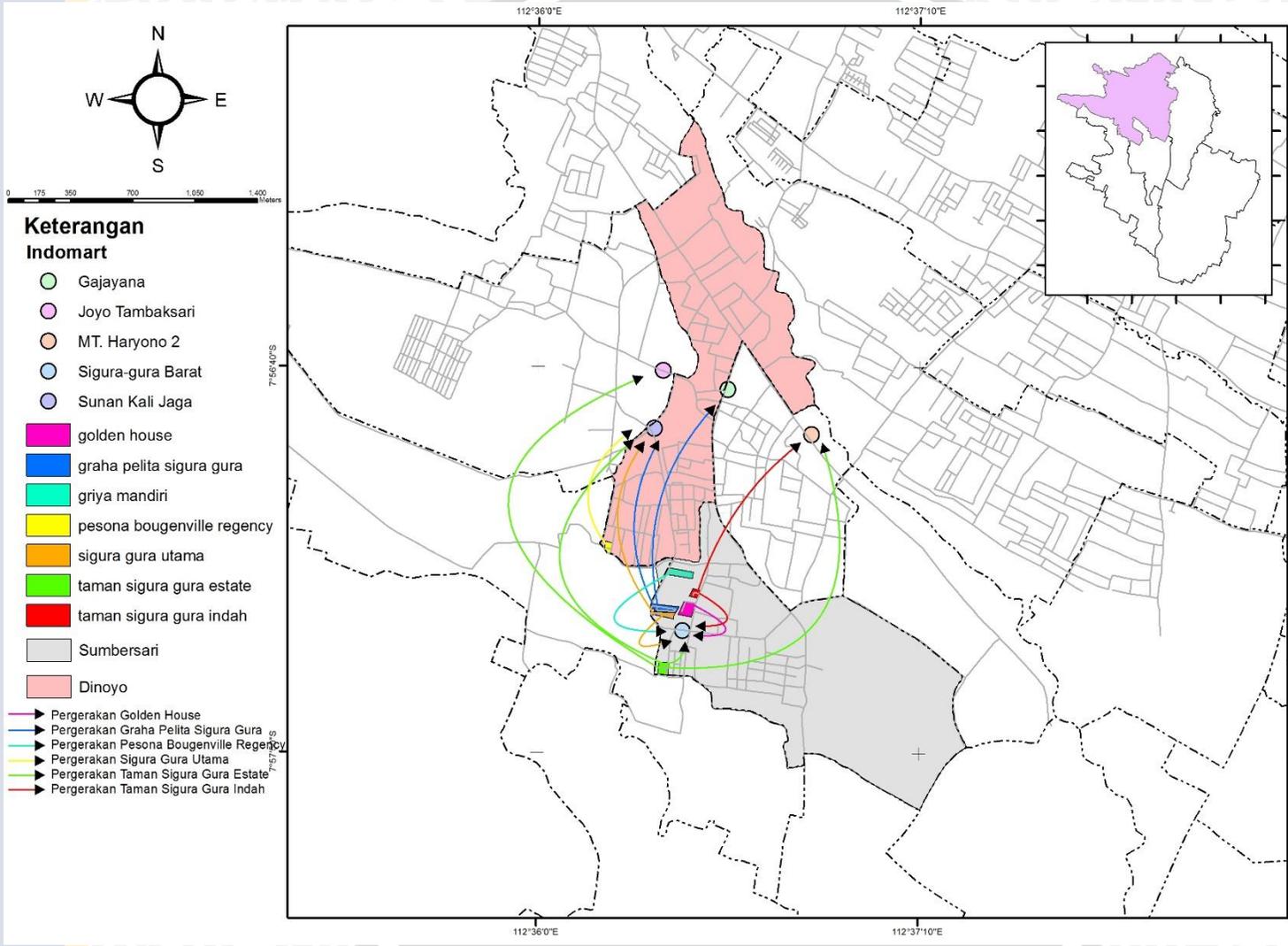
Gambar 4. 48 Peta Pergerakan Penghuni Perumahan Formal Kelurahan Mojolangu Menuju Alfamart dan Alfamidi



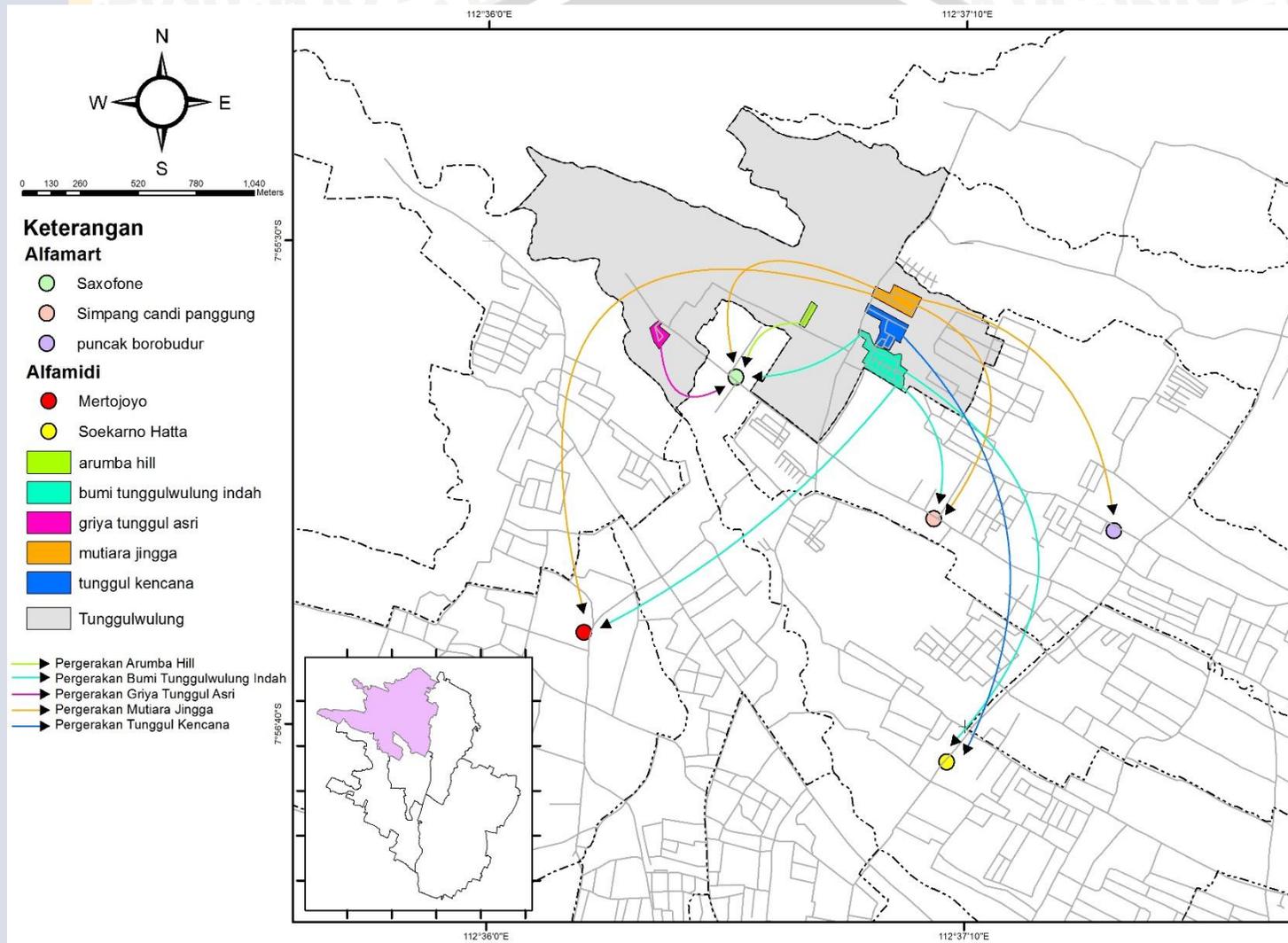
Gambar 4. 49Peta Pergerakan Penghuni Perumahan Formal Kelurahan Mojolangu Menuju Indomaret



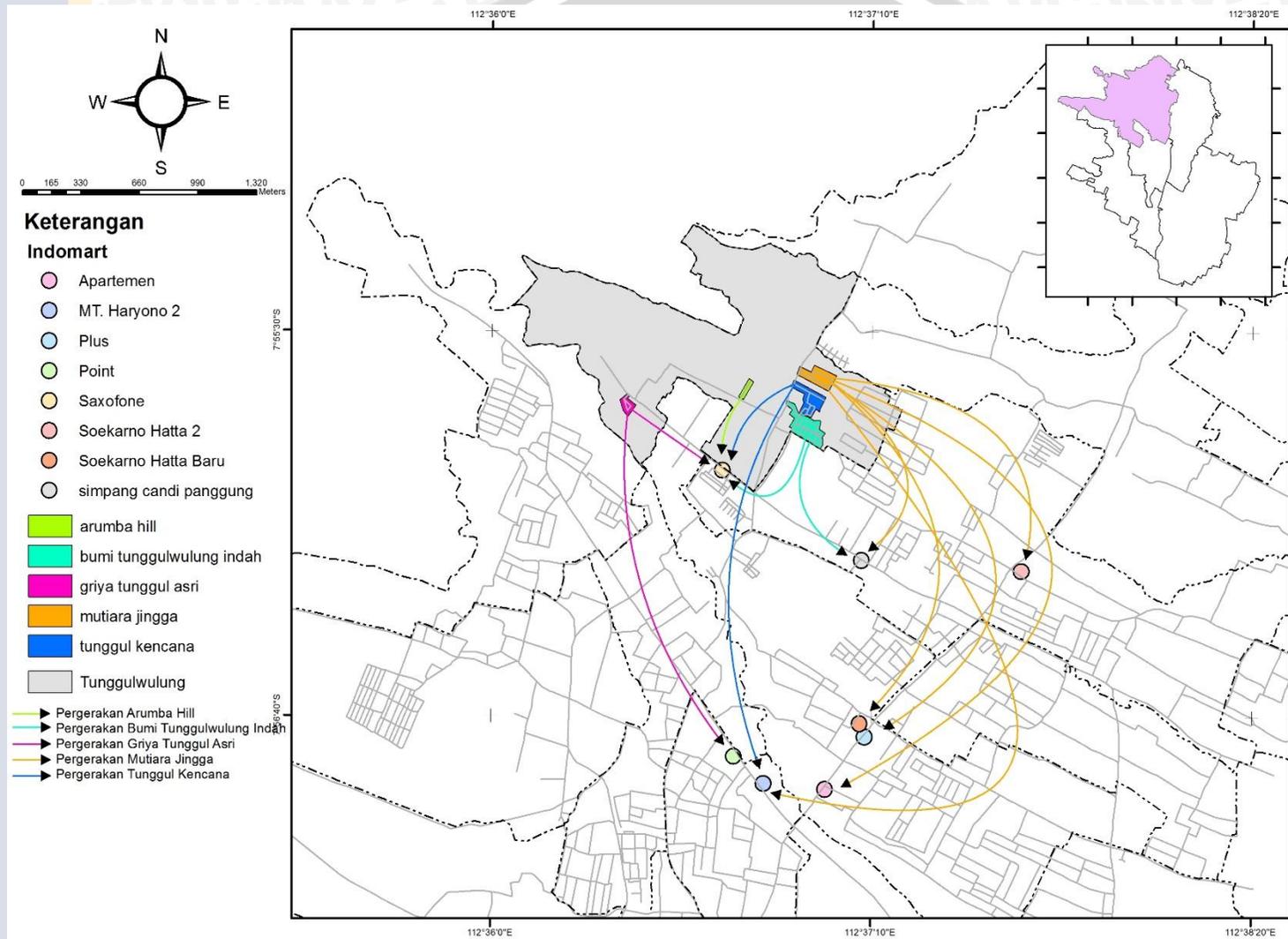
Gambar 4. 50 Peta Pergerakan Penghuni Perumahan Formal Kelurahan Sumber Sari dan Kelurahan Dinoyo Menuju Alfamart dan Alfamidi



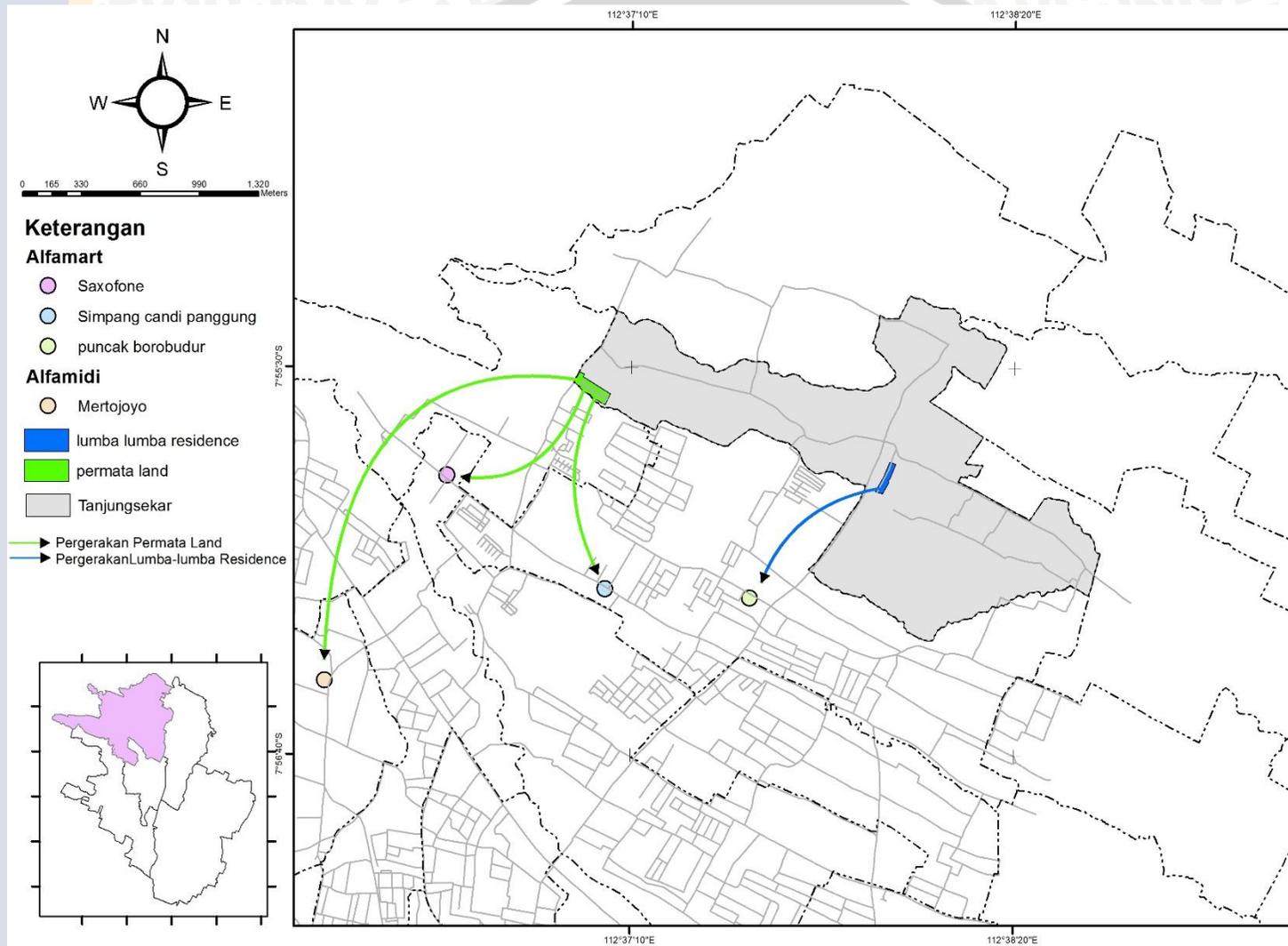
Gambar 4. 51 Peta Pergerakan Penghuni Perumahan Formal Kelurahan Sumbersari dan Kelurahan Dinoyo Menuju Indomaret



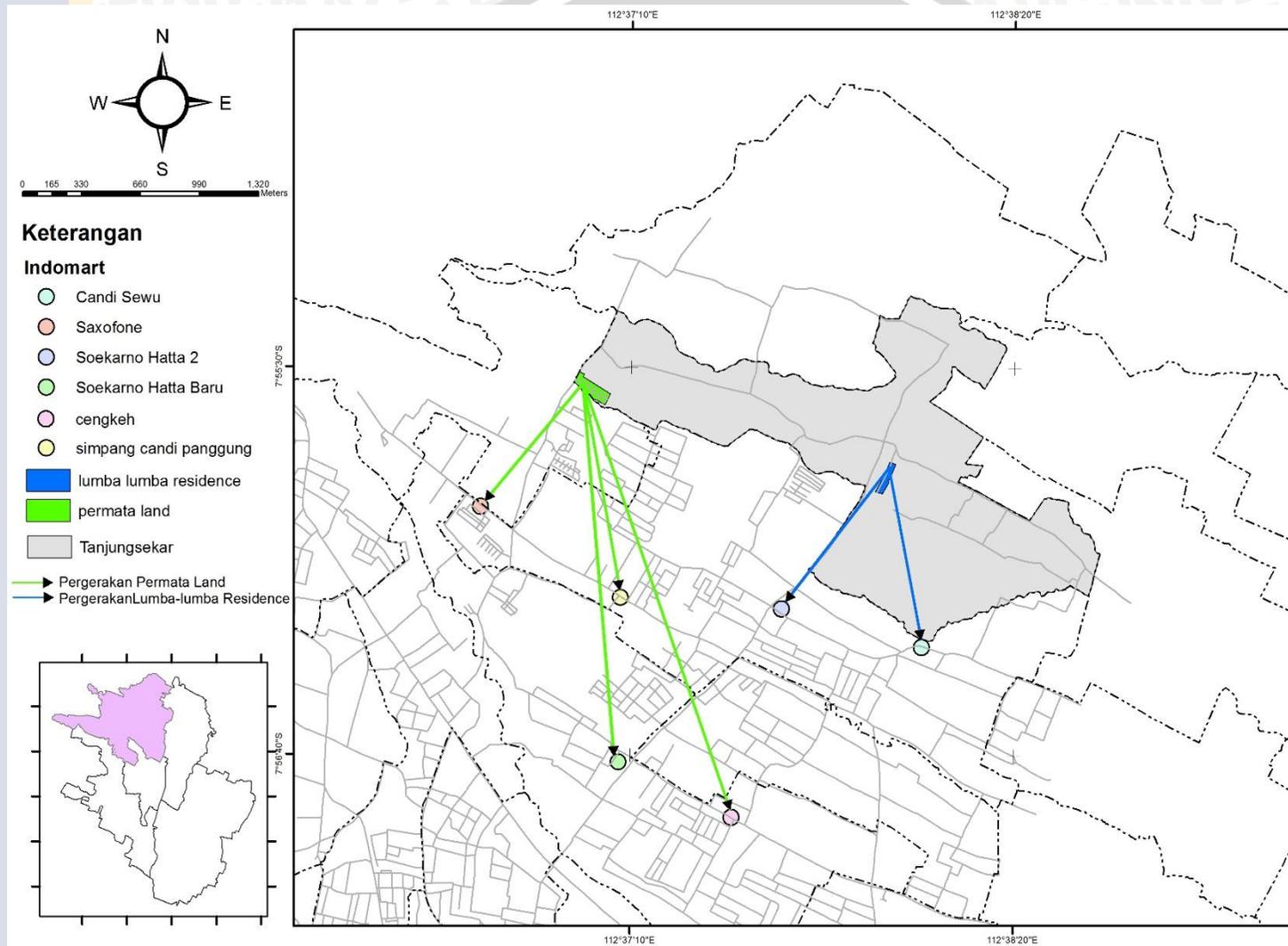
Gambar 4. 52 Peta Pergerakan Penghuni Perumahan Formal Kelurahan Tunggulwulung Menuju Alfamart dan Alfamidi



Gambar 4. 53 Peta Pergerakan Penghuni Perumahan Formal Kelurahan Tunggulwulung Menuju Indomaret



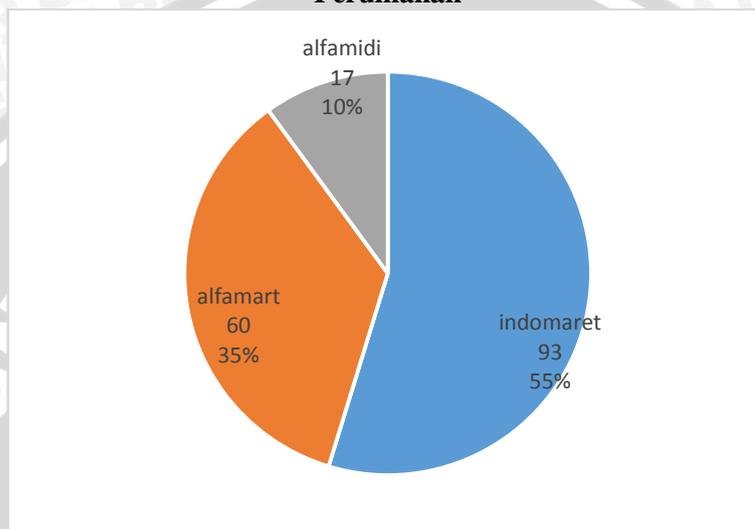
Gambar 4. 54 Peta Pergerakan Penghuni Perumahan Formal Kelurahan Tunjungsekar Menuju Alfamart dan Alfamidi



Gambar 4. 55 Peta Pergerakan Penghuni Perumahan Formal Kelurahan Tunjungsekar Menuju Indomaret

Berdasarkan tabel 4.35 *Minimarket* Tujuan Belanja Penghuni Perumahan Formal Kecamatan Lowokwaru, dapat diketahui perbandingan banyaknya pergerakan pada masing-masing jenis *minimarket* tersebut. Pergerakan menuju indomaret merupakan pergerakan paling banyak yaitu sebanyak 93 dengan prosentase 55%. Sedangkan pergerakan paling sedikit yaitu pergerakan menuju alfamidi yaitu sebanyak 17 dengan prosentase sebesar 10%.

Gambar 4. 56 Banyak Pergerakan Pada Tiap Jenis *Minimarket* Tujuan Belanja Penghuni Perumahan



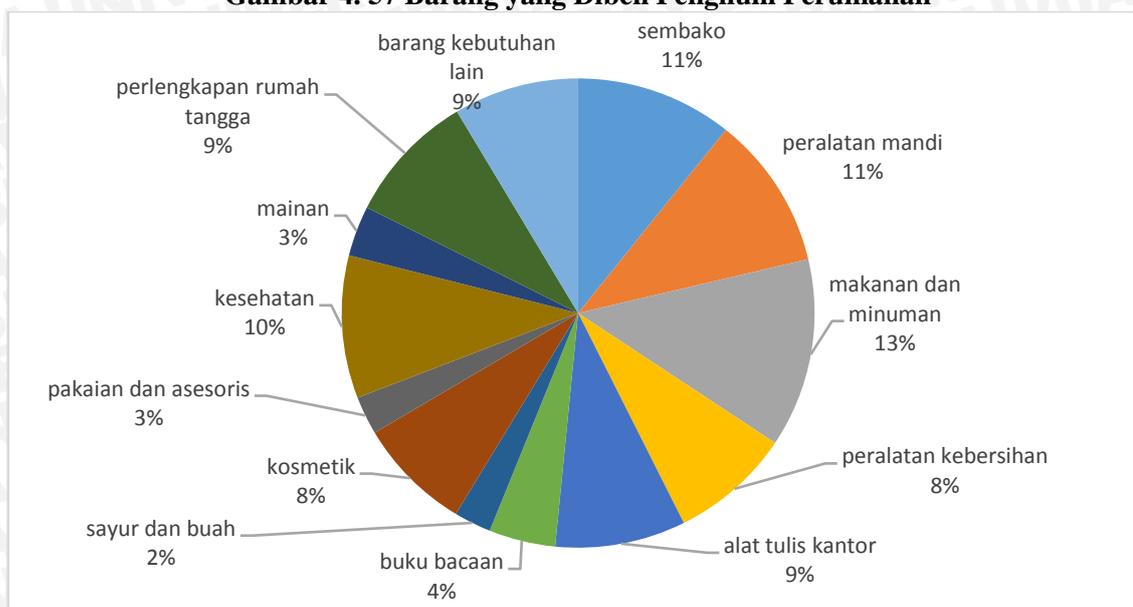
Sumber: survey Primer, 2014

H. Barang yang dibeli

Penghuni perumahan berbelanja ke *minimarket* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mulai dari kebutuhan sembako, peralatan mandi, makanan dan minuman, peralatan kebersihan, alat tulis kantor, buku bacaan, sayur dan buah, kosmetik, pakaian dan asesoris, kesehatan, mainan, perlengkapan rumah tangga dan barang kebutuhan lain. Barang-barang yang dibeli sampel penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru pada *minimarket* dapat dilihat pada Tabel 4.36 Barang Yang Dibeli Sampel Perumahan Formal Kecamatan Lowokwaru Pada *Minimarket*.

Jenis barang yang paling banyak di beli penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru pada *minimarket* adalah makanan dan minuman yaitu sebesar 143 sampel dengan prosentase sebesar 13%. Sedangkan 28 sampel untuk sayur dan buah atau prosentase sebesar 2%. Sayur dan buah menjadi yang paling sedikit dibeli oleh sampel penghuni perumahan karena hanya beberapa *minimarket* yang menjual sayur dan buah seperti *minimarket* Alfamidi dan beberapa *minimarket* indomaret.

Gambar 4. 57 Barang yang Dibeli Penghuni Perumahan



Sumber: survey primer, 2014

Salah satu factor yang mempengaruhi tingkat perilaku pembelian adalah pemilihan produk (Utami, 2010). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku pembelian penghuni perumahan formal menuju *minimarket* disebabkan kecenderungan dalam membeli kategori barang makanan dan minuman.

Tabel 4. 36 Barang Yang Dibeli Sampel Perumahan Formal Kecamatan Lowokwaru Pada *Minimarket*

NO	PERUMAHAN	JUMLAH SAMPEL	KATEGORI BARANG YANG DIJUAL <i>MINIMARKET</i>												
			SEMBAKO (SAMPEL)	PERALATAN MANDI (SAMPEL)	MAKANAN DAN MINUMAN (SAMPEL)	PERALATAN KEBERSIHAN (SAMPEL)	ATK (SAMPEL)	BUKU BACAAN (SAMPEL)	SAYUR DAN BUAH (SAMPEL)	KOSMETIK (SAMPEL)	PAKAIAN DAN ASESORIS (SAMPEL)	KESEHATAN (SAMPEL)	MAINAN (SAMPEL)	PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA (SAMPEL)	BARANG KEBUTUHAN LAIN (SAMPEL)
1	Permata Brantas Indah	9	6	9	8	5	3	0	2	1	2	1	2	2	3
2	Permata Saxofone	5	3	5	4	2	2	0	0	1	1	0	2	2	2
3	D'wiga Regency	14	13	8	9	7	6	6	3	10	4	8	0	10	5
4	Istana Bunga Dewandaru	3	2	2	3	2	1	2	0	2	0	3	1	2	2
5	The Vinnolia Inside	2	1	2	2	2	1	0	0	1	0	2	0	1	1
6	Griya Shanta Blok N-R	4	3	2	3	1	2	0	1	1	0	2	2	0	1
7	Griya Mandiri	2	2	1	2	1	1	1	1	2	0	1	0	0	0
8	Permata Jingga	41	20	21	20	18	16	17	5	10	2	27	5	21	21
9	Mutiara Jingga	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Pesona Bougenville	3	2	2	3	2	1	0	0	1	0	1	0	2	3
11	Graha Joyo Family	3	2	2	2	1	3	1	0	0	0	2	1	1	1
12	Villa Bukit Tidar	35	17	21	27	11	18	14	7	16	5	17	11	16	19
13	Puri Bunga	6	4	3	4	6	4	0	0	4	1	2	0	3	3
14	Griya Sarana Mandiri	2	2	2	2	2	2	0	0	2	2	2	2	2	2
15	Permata Savira	2	2	2	1	1	2	0	0	2	2	2	0	2	1
16	Garden Palma Estate	5	4	3	5	4	4	1	0	5	2	3	0	4	3
17	Sigura Gura Utama	2	2	2	2	2	0	0	0	2	0	2	0	2	1
18	Golden House	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
19	Taman Sigura Gura Estate	4	3	2	4	2	3	0	0	2	2	4	2	4	2
20	Graha Pelita Sigura Gura	3	3	1	3	2	2	0	0	1	1	2	1	2	3
21	Taman Sigura Gura Indah	2	2	2	2	1	1	0	0	1	0	2	2	2	1
22	Pesona Bougenville Regency	3	3	1	3	2	1	1	1	1	0	2	0	1	1

NO	PERUMAHAN	JUMLAH SAMPEL	KATEGORI BARANG YANG DIJUAL <i>MINIMARKET</i>												
			SEMBAKO (SAMPEL)	PERALATAN MANDI (SAMPEL)	MAKANAN DAN MINUMAN (SAMPEL)	PERALATAN KEBERSIHAN (SAMPEL)	ATK (SAMPEL)	BUKU BACAAN (SAMPEL)	SAYUR DAN BUAH (SAMPEL)	KOSMETIK (SAMPEL)	PAKAIAN DAN ASESORIS (SAMPEL)	KESEHATAN (SAMPEL)	MAINAN (SAMPEL)	PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA (SAMPEL)	BARANG KEBUTUHAN LAIN (SAMPEL)
23	Permata Tlogomas	7	2	3	7	3	4	2	3	5	2	4	0	3	4
24	Pesona Cengger Ayam	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1
25	Citra Kedawung Regency	2	1	1	2	1	1	1	0	2	0	2	0	2	1
26	Permata Land 1,2,3,4,5	7	4	4	5	2	3	1	2	2	0	5	2	4	2
27	Bumi Tunggulwulung Indah 3	7	4	4	7	4	4	0	2	4	0	1	1	3	4
28	Griya Tunggul Asri	3	2	2	2	1	1	0	0	1	0	2	2	1	1
29	Arumba Hill	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	2	0	1	1
30	Tunggul Kencana	3	2	1	0	1	3	1	0	3	0	1	0	2	1
31	Graha Jatimulya	3	2	3	3	1	3	0	0	1	0	2	1	1	2
32	Lumba Lumba Residence	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0

Sumber: survey primer, 2014

4.2.3 Karakteristik *Minimarket*

Pada Kecamatan Lowokwaru terdapat tiga jenis *minimarket* yaitu Indomaret, Alfamart dan Alfamidi. Ijin waralaba setiap *minimarket* berada pada PT yang membawahnya seperti Indomaret dimiliki oleh PT Indomarco Prismatama, Alfamart dimiliki oleh PT Sumber Alfaria Trijaya, sedangkan untuk Alfamidi dimiliki oleh PT Midi Utama Indonesia. *Minimarket* dalam obyek penelitian ini yang ada di Kecamatan Lowokwaru adalah *minimarket* dalam kategori *franchise* atau sistem waralaba. Sistem waralaba adalah sistem pemasaran atau distribusi barang dan jasa, dimana sebuah perusahaan induk (*franchisor*) memberikan kepada individu (*franchisee*) untuk melakukan sistem usaha dengan cara, waktu dan tempat tertentu. *Franchisor* bertugas untuk menyediakan barang yang dijual dan *franchisee* harus membayar uang pangkal, membayar *management fee*, royalti atas penjualan kotor, dan memasarkan barang sesuai ketentuan dari *franchisor* yang merupakan pemilik sah dari *minimarket-minimarket* yang ada.

Franchisor dalam hal ini adalah perusahaan terbatas (PT) yang memiliki ketiga macam *minimarket* yaitu PT Indomarco Prismatama, PT Sumber Alfaria Trijaya, PT Midi Utama Indonesia. Sedangkan *franchisee* adalah individu atau kelompok yang memiliki izin *minimarket*. Sistem penyediaan barang pada *minimarket* seutuhnya tergantung pada pengiriman dari supplier yang telah disediakan oleh pihak *franchisor* sebagai induk perusahaan sehingga barang yang akan dijual pada *minimarket*, sepenuhnya ditanggung oleh pihak *franchisor*.

Berdasarkan hasil kuesioner penghuni perumahan dan hasil pengamatan peneliti, dapat diketahui barang-barang yang biasa dijual *minimarket*. Pengelompokan barang-barang yang dijual *minimarket* dilakukan peneliti untuk mempermudah dalam penentuan jenis barang yang dijual di *minimarket*. Hal ini dikarenakan banyaknya barang yang dijual di *minimarket* dan terdapat banyak barang yang sejenis, sehingga dapat dikelompokkan menjadi satu kategori barang. Berikut merupakan pengelompokan barang-barang yang dijual di *minimarket*.

Tabel 4. 37 Pengelompokan Barang yang Dijual *Minimarket*

No	kategori	jenis	
1	Sembako	<ul style="list-style-type: none"> • Beras • Minyak goreng • Mie • Telor • Tepung 	<ul style="list-style-type: none"> • Saos • Sambal • Kecap • Bumbu masak
2	Peralatan mandi	<ul style="list-style-type: none"> • Sabun • Pasta gigi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikat gigi • Handuk

No	kategori	jenis	
3	Makanan dan minuman	<ul style="list-style-type: none"> • Sampo • Cemilan • Roti • Minuman • Kopi • Teh 	<ul style="list-style-type: none"> • Susu • Permen • Coklat • Air gallon • Es cream
4	Peralatan kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> • Sapu • Kain pel • Lap/serbet • Pembersih lantai 	<ul style="list-style-type: none"> • Detergen • Pemutih • Pengharum lantai
5	Alat tulis kantor	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil • Bolpoint • Tip X / stippo • Penghapus pensil • Buku • Kotak pensil • Crayon 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuitansi • Nota • Penggaris • Gunting • Tas • Lem
6	Buku bacaan	<ul style="list-style-type: none"> • Koran • Majalah • Tabloid 	<ul style="list-style-type: none"> • Novel • Komik
7	Sayur dan buah	<ul style="list-style-type: none"> • Sayur 	<ul style="list-style-type: none"> • Buah
8	Kosmetik	<ul style="list-style-type: none"> • Bedak • Lipstick • Sisir • Tisu • Kapas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembersih wajah • Deodorant • Lotion • Minyak rambut • Alat cukur
9	Pakaian dan asesoris	<ul style="list-style-type: none"> • Kaos • Topi • Sapu tangan • Celana dalam • Sandal 	<ul style="list-style-type: none"> • Bando • Jas hujan • Kaos kaki • Jepit rambut
10	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Obat • Vitamin • Minyak telon • Minyak kayu putih • Minyak tawon • Koyo • Hansaplast 	<ul style="list-style-type: none"> • Perban • Pembalut • Kontrasepsi • Katembat • Popok bayi • Obat nyamuk
11	Mainan	<ul style="list-style-type: none"> • Mainan • Sticker • Kartu remi 	<ul style="list-style-type: none"> • Boneka • Balon • UNO
12	Perlengkapan rumah tangga	<ul style="list-style-type: none"> • Kabel olor/ terminal • Gantungan baju • Alat masak 	<ul style="list-style-type: none"> • Sendok/garbu • Piring/mangkok • Kastok
13	Barang kebutuhan lain	<ul style="list-style-type: none"> • Rokok • Payung • Pengharum ruangan • Obat pengusir nyamuk • Hand phone 	<ul style="list-style-type: none"> • DVD music • Lilin • Pengharum lemari • Baterai • pulsa

Sumber: survey primer Tahun 2014

No.	Minimarket	Luas parkir (m ²)	Jam operasional				Jenis produk minimarket												
			15 jam	16 jam	18 jam	24 jam	Sembako	Peralatan mandi	Makanan dan minuman	Peralatan kebersihan	Alat tulis kantor	Buku bacaan	Sayur dan buah	Kosmetik	Pakaian dan asesoris	Kesehatan	Mainan	Perlengkapan rumah tangga	Barang kebutuhan lain
36	Indomaret bungacengkeh	24																	

Sumber:

Survey

Primer

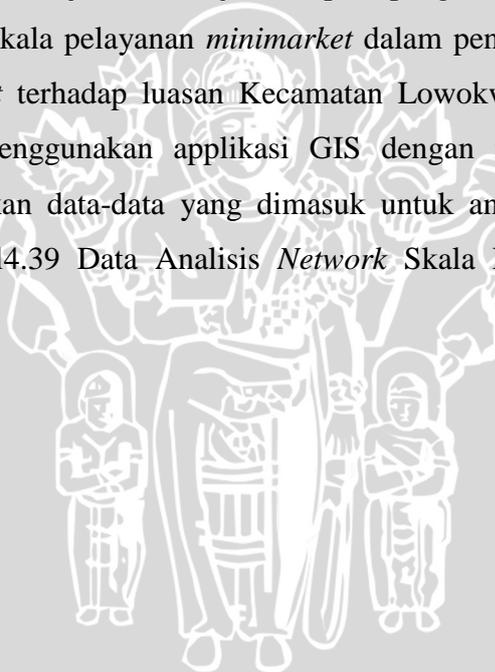
Tahun

2014

Dari tabel 4.38 Karakteristik Sampel Lokasi *Minimarket* diatas dapat diketahui bahwa *Minimarket* yang berada di Kecamatan Lowokwaru memiliki jam operasi yang berbeda-beda, mulai beroperasi 15-24 jam. Dari 36 sampel lokasi *minimarket*, terdapat 24 *minimarket* yang beroperasi 24 jam, 2 *minimarket* yang beroperasi 15 jam, 6 *minimarket* yang beroperasi 16 jam dan 4 *minimarket* yang beroperasi 18 jam. Tidak semua *minimarket* di Kecamatan Lowokwaru menjual kategori barang secara lengkap. Salah satu kategori barang yang tidak semua *minimarket* menjualnya adalah sayur dan buah. Kategori sayur dan buah hanya tersedia di semua alfamidi dan sebagian indomaret.

4.3 Analisis Skala Pelayanan *Network Analysis*

Skala pelayanan atau area pelayanan yang dimaksud adalah skala pelayanan *minimarket* yang menjadi tujuan belanja sampel penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru. Skala pelayanan *minimarket* dalam penelitian ini berdasarkan waktu tempuh *minimarket* terhadap luasan Kecamatan Lowokwaru. Skala pelayanan *minimarket* ini dibuat menggunakan aplikasi GIS dengan menggunakan analisis *network*. Berikut merupakan data-data yang dimasuk untuk analisis *network*, seperti yang terdapat pada Tabel 4.39 Data Analisis *Network* Skala Pelayanan *Minimarket* Kecamatan Lowokwaru.



Tabel 4. 39 Data Analisis Network Skala Pelayanan *Minimarket* Kecamatan Lowokwaru

Nama Jalan	Tipe	Panjang (km)	Kecepatan (km/jam)	Waktu (menit)	Nama Jalan	Tipe	Panjang (km)	Kecepatan (km/jam)	Waktu (menit)
ikan piranha	arteri sekunder 2	1.7	40	2.6	bunga merak	lingkungan	1.2	20	3.6
joyo suryo	lokal sekunder	1.2	20	3.6	jalan andong	lingkungan	0.5	20	1.5
pisang kipas	kolektor sekunder 2	1.1	30	2.2	universitas brawijaya	lingkungan	4.8	20	14.4
candi 3e	lokal sekunder	1.2	20	3.6	watu gong	lingkungan	0.8	20	2.4
joyo sari	lokal sekunder	0.9	20	2.7	watu mujur	lingkungan	0.4	20	1.2
candi 5D	lokal sekunder	0.7	20	2.1	kerto leksono	lingkungan	0.3	20	0.9
joyo agung	lokal sekunder	2.3	20	6.9	kerto pamuji	lingkungan	0.3	20	0.9
candi 5V	lokal sekunder	2.9	20	8.7	kerto raharjo	lingkungan	0.7	20	2.1
sumber sari	arteri sekunder 2	0.7	40	1.05	kerto sari	lingkungan	0.5	20	1.5
bendungan sigura-gura	lokal sekunder	2.5	20	7.5	kerto asri dalam	lingkungan	0.4	20	1.2
bendungan wonogiri	lokal sekunder	0.9	20	2.7	kerto asri	lingkungan	0.3	20	0.9
bendungan sigura B1.B	lingkungan	0.6	20	1.8	joyo raharjo	lingkungan	2.1	20	6.3
terusan sigura-gura B1.E	lingkungan	0.3	20	0.9	tlogomas	lingkungan	1.2	20	3.6
terusan sigura-gura B1.D	lingkungan	0.2	20	0.6	mertojoyo barat	lokal sekunder	0.4	20	1.2
bendungan sutami	arteri sekunder 2	1.1	40	1.65	candi 6	lingkungan	2.2	20	6.6
veteran	kolektor sekunder 1	1.2	40	1.8	candi 5c	lingkungan	0.9	20	2.7
gajayana	arteri sekunder 2	1	30	2	tlogo sari	lingkungan	1.4	20	4.2
sunan kalijaga	lokal sekunder	0.8	20	2.4	tirto mulyo	lingkungan	1.4	20	4.2
simpang gajayana	lokal sekunder	0.9	20	2.7	perumahan joyo grand	lingkungan	6.1	20	18.3
bunga srigading	lokal sekunder	1.6	20	4.8	gajayana Gg 1	lingkungan	0.3	20	0.9
bogor	kolektor sekunder 2	0.7	30	1.4	gajayana Gg 2	lingkungan	0.2	20	0.6
cengkeh	arteri sekunder 3	0.9	40	1.35	gajayana Gg 5	lingkungan	0.2	20	0.6
dewandaru	lokal sekunder	0.7	20	2.1	pesona bougenville	lingkungan	0.1	20	0.3
semanggi timur	lokal sekunder	0.7	20	2.1	graha joyo family	lingkungan	0.1	20	0.3
bunga coklat	arteri sekunder 3	0.1	30	0.2	langsep	lingkungan	1.7	20	5.1
akordion	arteri sekunder 2	2.4	40	3.6	griya mandiri	lingkungan	0.1	20	0.3
batu permata	lokal sekunder	0.9	20	2.7	graha pelita sigura	lingkungan	0.3	20	0.9
tlogoyo	lokal sekunder	0.5	20	1.5	sigura-gura utama	lingkungan	0.1	20	0.3
tunggul wulung	arteri sekunder	0.7	30	1.4	taman sigura estate	lingkungan	0.1	20	0.3
candi panggung	kolektor sekunder 2	1.7	30	3.4	pondok alam sigura	lingkungan	1.6	20	4.8
vinolia	arteri sekunder 2	1	30	2	golden house	lingkungan	0.1	20	0.3
saxofone	kolektor sekunder 2	1.2	30	2.4	taman sigura-gura indah	lingkungan	0.1	20	0.3
bylira	lokal sekunder	0.3	20	0.9	bendungan sengguruh	lingkungan	0.6	20	1.8

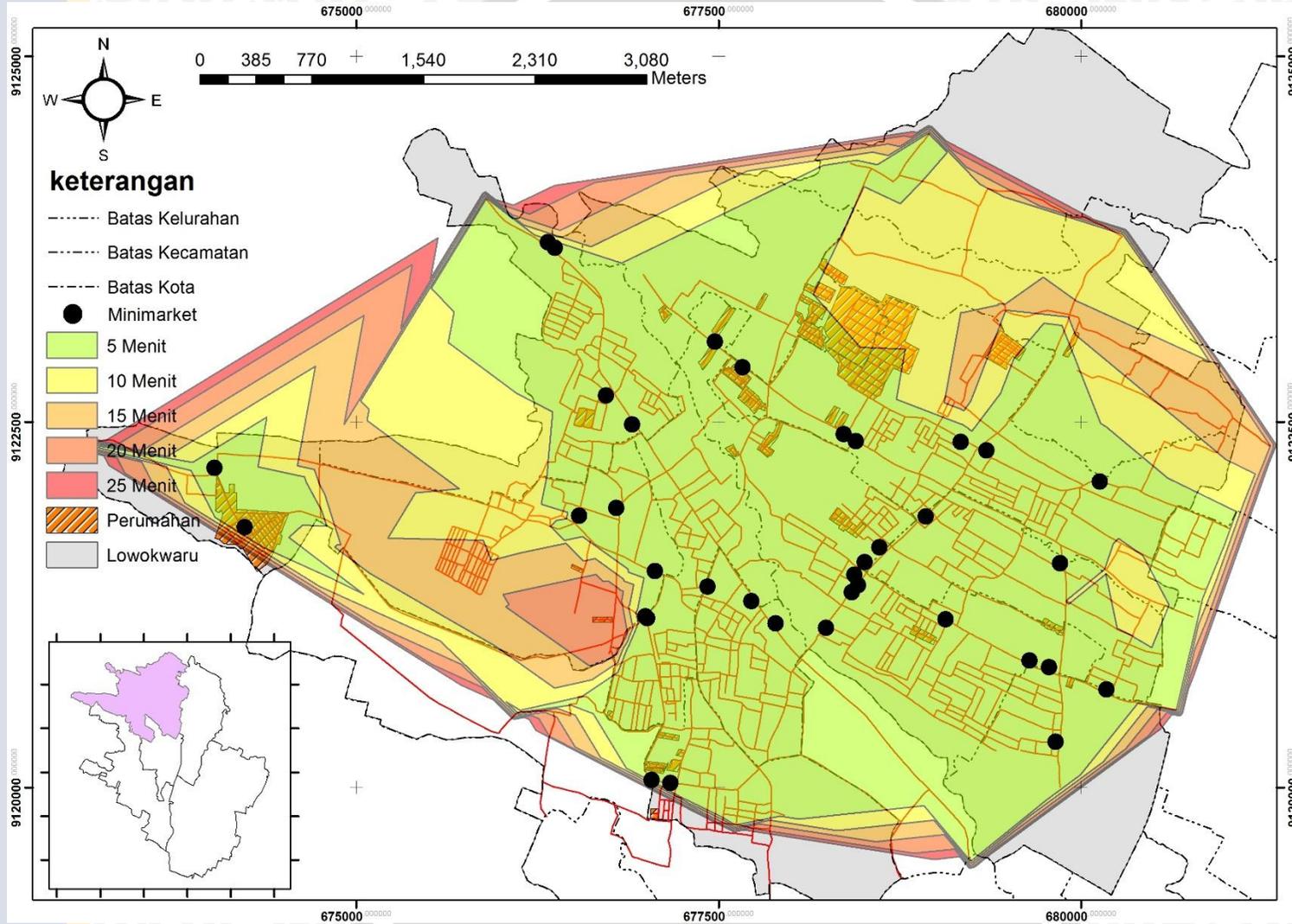
Nama Jalan	Tipe	Panjang (km)	Kecepatan (km/jam)	Waktu (menit)	Nama Jalan	Tipe	Panjang (km)	Kecepatan (km/jam)	Waktu (menit)
arumba	lokal sekunder	0.7	20	2.1	bendungan jati luhur	lingkungan	0.3	20	0.9
kyai H.yusuf	lingkungan	1.2	20	3.6	bendungan wonorejo	lingkungan	0.4	20	1.2
akordeon utara	kolektor sekunder 2	0.9	30	1.8	bendungan darma	lingkungan	0.2	20	0.6
bungur	kolektor sekunder 1	0.8	40	1.2	uin syeh Maulana	lingkungan	1.9	20	5.7
cengger ayam	arteri sekunder 3	0.9	40	1.35	sunan drajat	lingkungan	0.3	20	0.9
ikan tombro	kolektor sekunder 1	1.8	30	3.6	citra kedawung	lingkungan	0.2	20	0.6
ikan kakap	arteri sekunder 2	0.5	30	1	cengger ayam dalam	lingkungan	0.7	20	2.1
kedawung	lokal sekunder	0.7	20	2.1	bantaran indah	lokal sekunder	1.3	20	3.9
kalpataru	arteri sekunder 3	0.7	30	1.4	kedawung 10	lingkungan	1	20	3
candi mendut 1	lokal sekunder	1.2	20	3.6	bunga manggar	lingkungan	0.7	20	2.1
kendalsari	arteri sekunder 3	1.1	30	2.2	bunga lely	lingkungan	1.1	20	3.3
ikan lumba-lumba	kolektor sekunder 1	0.3	20	0.9	bunga nusa indah	lingkungan	3.5	20	10.5
sudimoro	kolektor sekunder 1	1.8	30	3.6	bunga kamelia	lingkungan	0.3	20	0.9
ikan tombro barat	lokal sekunder	1	20	3	flamboyan	lingkungan	0.2	20	0.6
ikan gurame	arteri sekunder 2	0.4	30	0.8	menur	lingkungan	0.3	20	0.9
DI.panjaitan	arteri sekunder 1	1.8	40	2.7	bunga sansivera	lingkungan	0.3	20	0.9
MT.haryono	arteri sekunder 2	1.9	30	3.8	anthurium	lingkungan	0.2	20	0.6
soekarno hatta	arteri sekunder 3	2.7	40	4.05	bunga truli	lingkungan	0.3	20	0.9
raya tlogomas	arteri sekunder 2	2.1	30	4.2	mayang	lingkungan	0.4	20	1.2
sumpersari Gg 4	lingkungan	0.6	20	1.8	simpang bunga krisan	lingkungan	0.2	20	0.6
muria	lingkungan	0.6	20	1.8	bakung	lingkungan	0.4	20	1.2
puncak borobudur	lokal sekunder	1.3	20	3.9	kesumba	lingkungan	0.5	20	1.5
permata jingga	lingkungan	1.1	20	3.3	semanggi	lokal sekunder	0.9	20	2.7
d'wiga	lingkungan	0.5	20	1.5	simbar menjangan	lingkungan	0.6	20	1.8
tirto joyo	lokal sekunder	1	20	3	kembang turi	lingkungan	0.5	20	1.5
raya villa bukit tidar	lingkungan	4.6	20	13.8	bunga kertas	lingkungan	0.6	20	1.8
terusan kendalsari	arteri sekunder 3	0.4	30	0.8	kenanga indah	lokal sekunder	0.6	20	1.8
borobudur	kolektor primer	1.1	20	3.3	dinoyo permai	lingkungan	1.6	20	4.8
mertojoyo	lokal sekunder	1.2	30	2.4	bukit hijau	lingkungan	2.7	20	8.1
sumpersari Gg 3	lingkungan	0.4	20	1.2	baiduri pandan	lingkungan	0.8	20	2.4
joyo suko	lokal sekunder	1.3	20	3.9	tirto rahayu	lingkungan	0.7	20	2.1
joyo utomo	lingkungan	0.5	20	1.5	kertosentono	lokal sekunder	0.3	20	0.9
mertojoyo selatan	lingkungan	0.3	20	0.9	sunan ampel	lingkungan	1.3	20	3.9
mt.haryono Gg 13	lingkungan	1.2	20	3.6	joyo taman sari	lingkungan	0.4	20	1.2

Nama Jalan	Tipe	Panjang (km)	Kecepatan (km/jam)	Waktu (menit)	Nama Jalan	Tipe	Panjang (km)	Kecepatan (km/jam)	Waktu (menit)
permata saxofone	lingkungan	0.3	20	0.9	prambanan	lingkungan	0.5	20	1.5
graha jatimulyo	lingkungan	0.2	20	0.6	candi kidal	lingkungan	0.7	20	2.1
permata brantas indah	lingkungan	0.9	20	2.7	iklan lohan	lingkungan	1.8	20	5.4
puri bungan	lingkungan	1	20	3	simpang borobudur	lokal sekunder	1	20	3
griya tunggul asri	lingkungan	0.2	20	0.6	sukarno hatta indah	arteri sekunder	0.3	30	0.6
arumba hill	lingkungan	0.1	20	0.3	simang candi mendut	lokal sekunder	0.7	20	2.1
bumi tunggulwulung	lingkungan	1.1	20	3.3	candi mendut VI	lingkungan	1.1	20	3.3
tunggul kencana	lingkungan	0.6	20	1.8	candi mendut V	lingkungan	0.3	20	0.9
simpang akordion	lokal sekunder	0.5	20	1.5	kerto aji	lingkungan	0.2	20	0.6
mutiara jingga	lingkungan	0.4	20	1.2	kertowaluyo	lingkungan	0.2	20	0.6
permata land	lingkungan	0.5	20	1.5	watu aji	lingkungan	0.1	20	0.3
griya sarana mandiri	lingkungan	0.1	20	0.3	kerto sari	lingkungan	0.1	20	0.3
permata savira	lingkungan	0.1	20	0.3	candi telagawangi	lokal sekunder	0.8	20	2.4
garden palma	lingkungan	0.7	20	2.1	kerto rejo	lingkungan	0.1	20	0.3
vinolia inside	lingkungan	0.2	20	0.6	griya shanta blok k	lingkungan	0.8	20	2.4
abm permai	lingkungan	0.3	20	0.9	dewandaru dalam	lingkungan	0.5	20	1.5
simpang sudimoro	lokal sekunder	0.6	20	1.8	gajayana Gg 4	lingkungan	0.2	20	0.6
puncak borobudur b1.w	lingkungan	1.5	20	4.5	tata surya	lingkungan	0.3	20	0.9
sukarno hatta ptp	lingkungan	0.6	20	1.8	bima sakti	lingkungan	0.6	20	1.8
puncak borobudur b1.H	lingkungan	1.2	20	3.6	neptunus	lokal sekunder	0.5	20	1.5
candi mendut b1.a	lingkungan	0.7	20	2.1	baiduri bulan	lokal sekunder	1	20	3
candi mendut b1.a	lingkungan	0.9	20	2.7	simpang batu permata	lingkungan	0.5	20	1.5
candi bajang ratu	lokal sekunder	1.7	30	3.4	regulus	lokal sekunder	0.5	20	1.5
candi trowulan	lokal sekunder	0.7	20	2.1	bunga raflesia	lingkungan	0.2	20	0.6
candi agung	lokal sekunder	0.5	20	1.5	bunga camelia	lingkungan	0.2	20	0.6
candi bima	lingkungan	0.2	20	0.6	bunga karet	lingkungan	0.2	20	0.6
bukit sari	lokal sekunder	1.2	20	3.6	bunga kopi	lingkungan	0.3	20	0.9
papa biru	lingkungan	0.9	20	2.7	simpang tlogomas	lokal sekunder	0.5	20	1.5
papa kuning	lingkungan	1.1	20	3.3	bendungan wlingi	lingkungan	0.4	20	1.2
papa ungu	lingkungan	1.1	20	3.3	bendungan riam kanan	lingkungan	0.2	20	0.6
griya shanta	lingkungan	5	20	15	bendungan sempor	lingkungan	0.3	20	0.9
kendalsari barat	lokal sekunder	1.2	20	3.6	bunga sakura	lingkungan	0.2	20	0.6
simpang kendalsari	lingkungan	0.3	20	0.9	pandan arum	lingkungan	0.5	20	1.5
istana bunga dewandaru	lingkungan	1.7	20	5.1	sedap malam	lingkungan	0.5	20	1.5

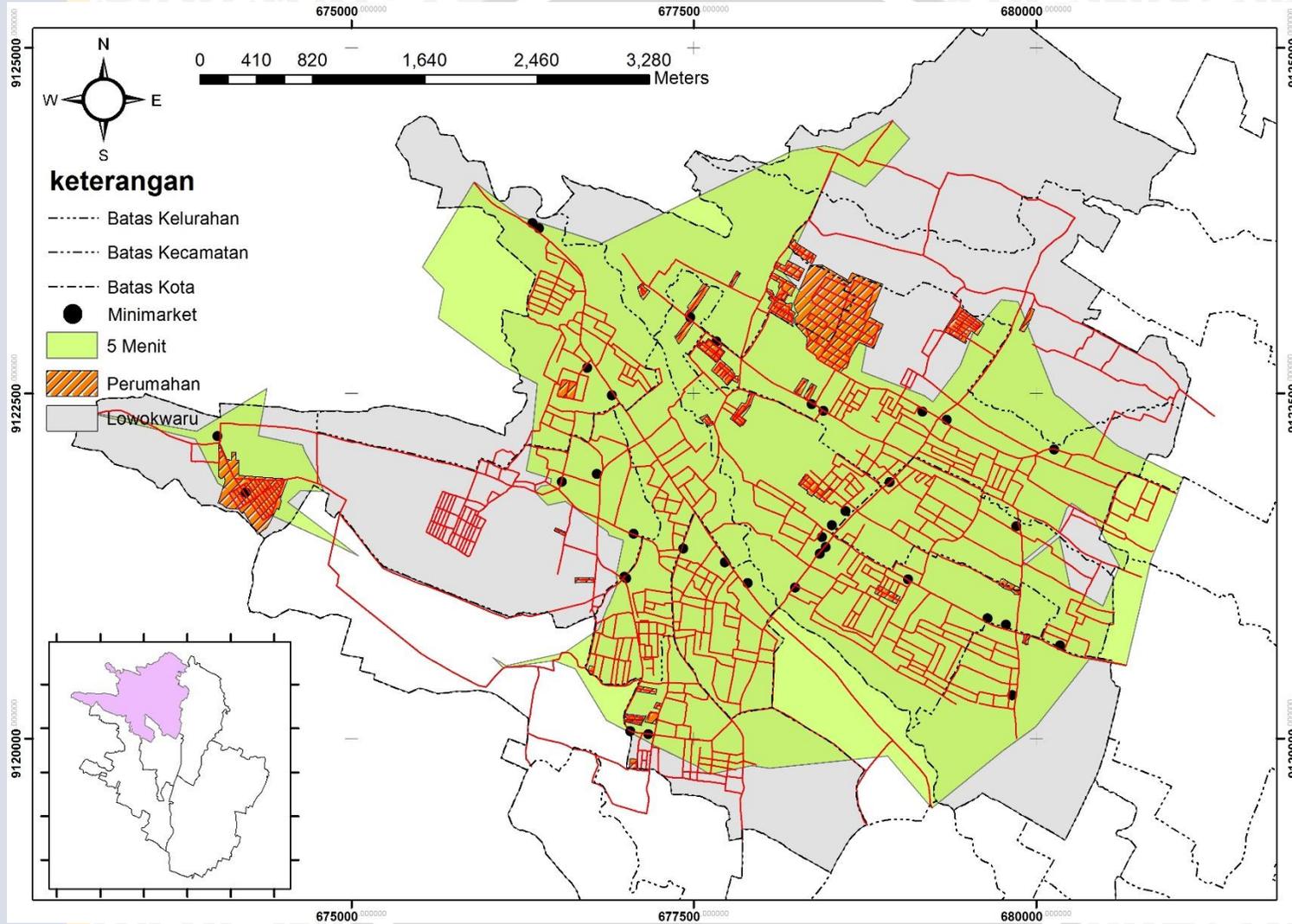
Nama Jalan	Tipe	Panjang (km)	Kecepatan (km/jam)	Waktu (menit)	Nama Jalan	Tipe	Panjang (km)	Kecepatan (km/jam)	Waktu (menit)
bunga pinang merah	lingkungan	0.4	20	1.2					

Sumber: survey primer, 2014

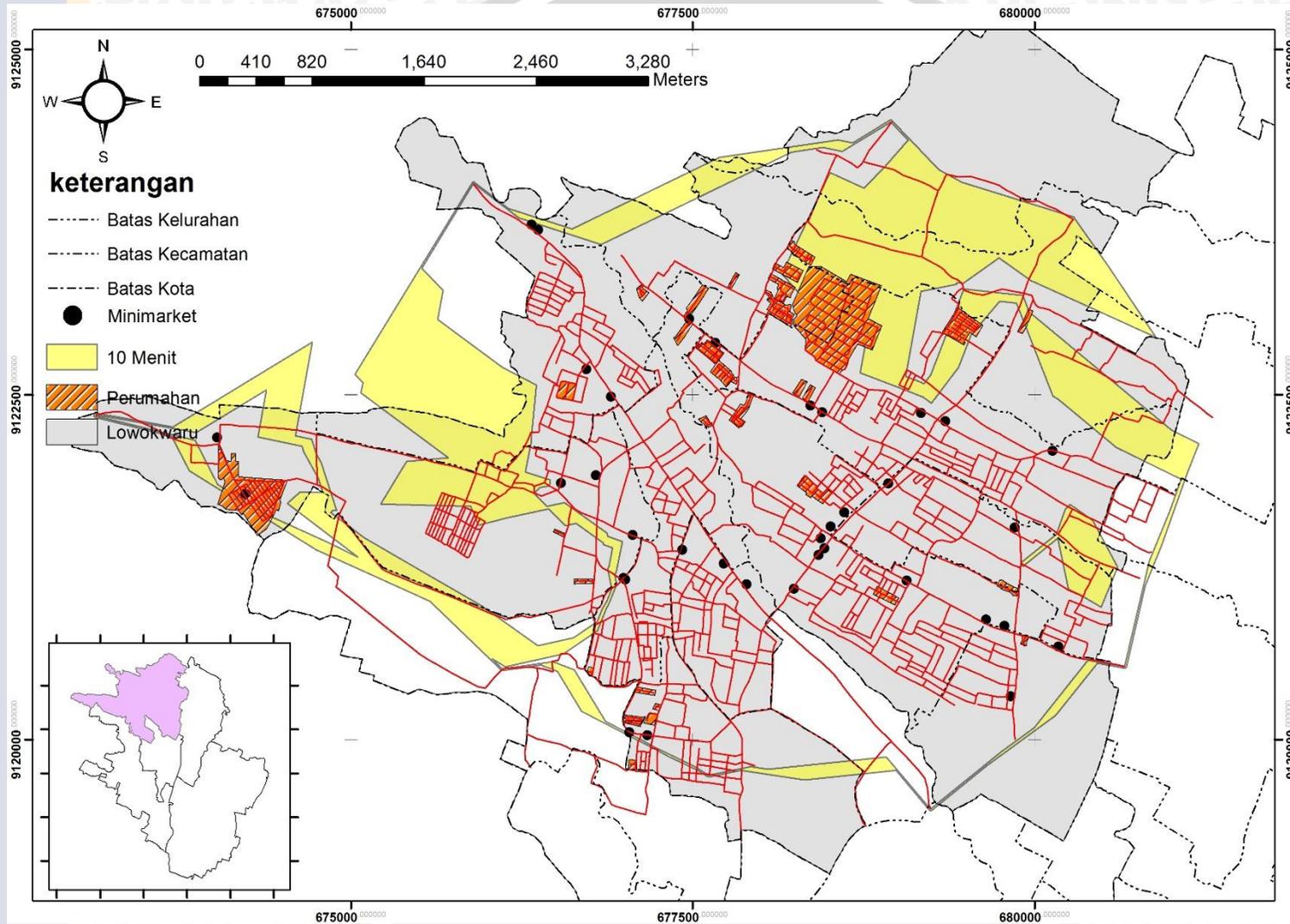




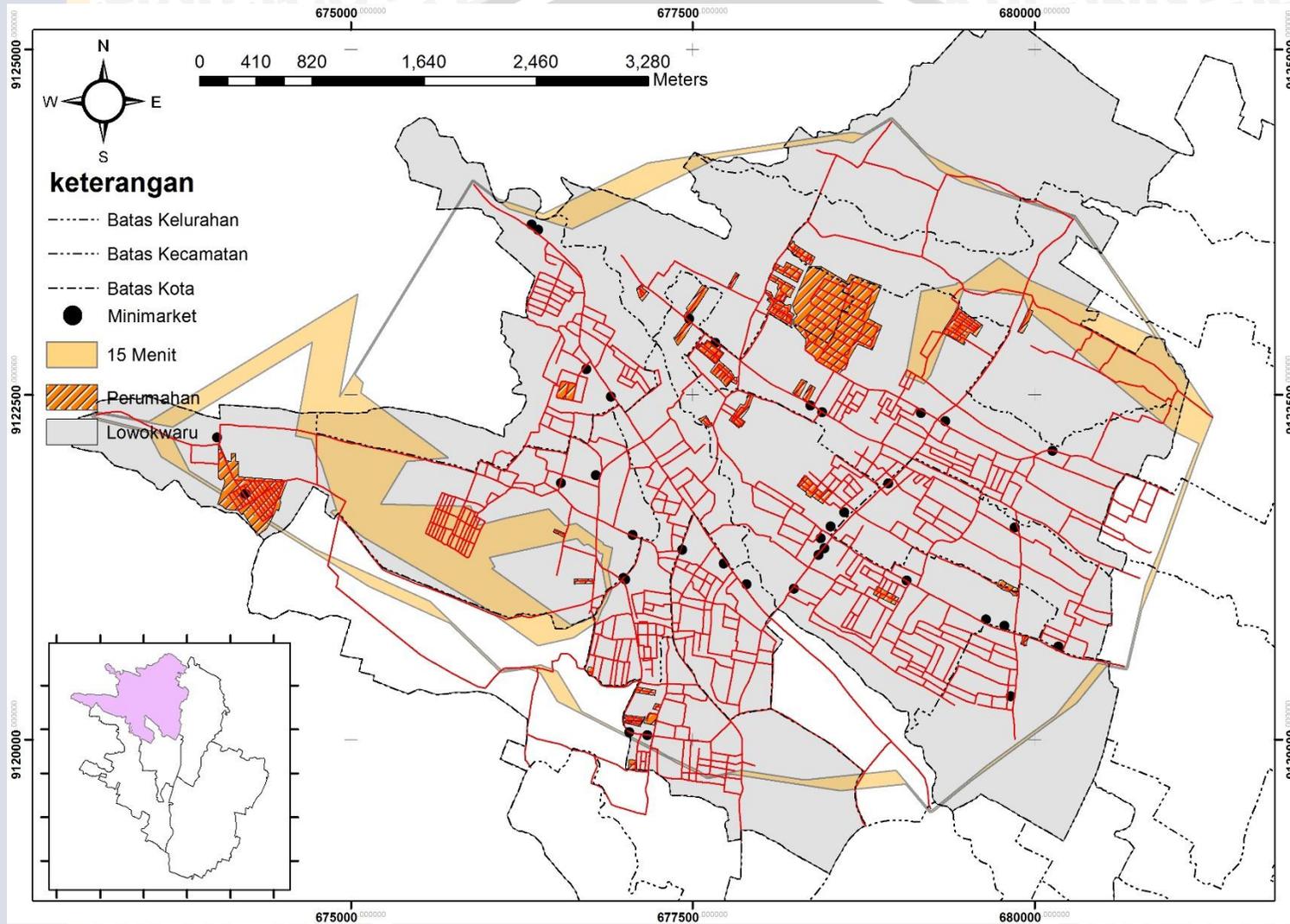
Gambar 4. 58Peta Skala Pelayanan Minimarket Kecamatan Lowokwaru



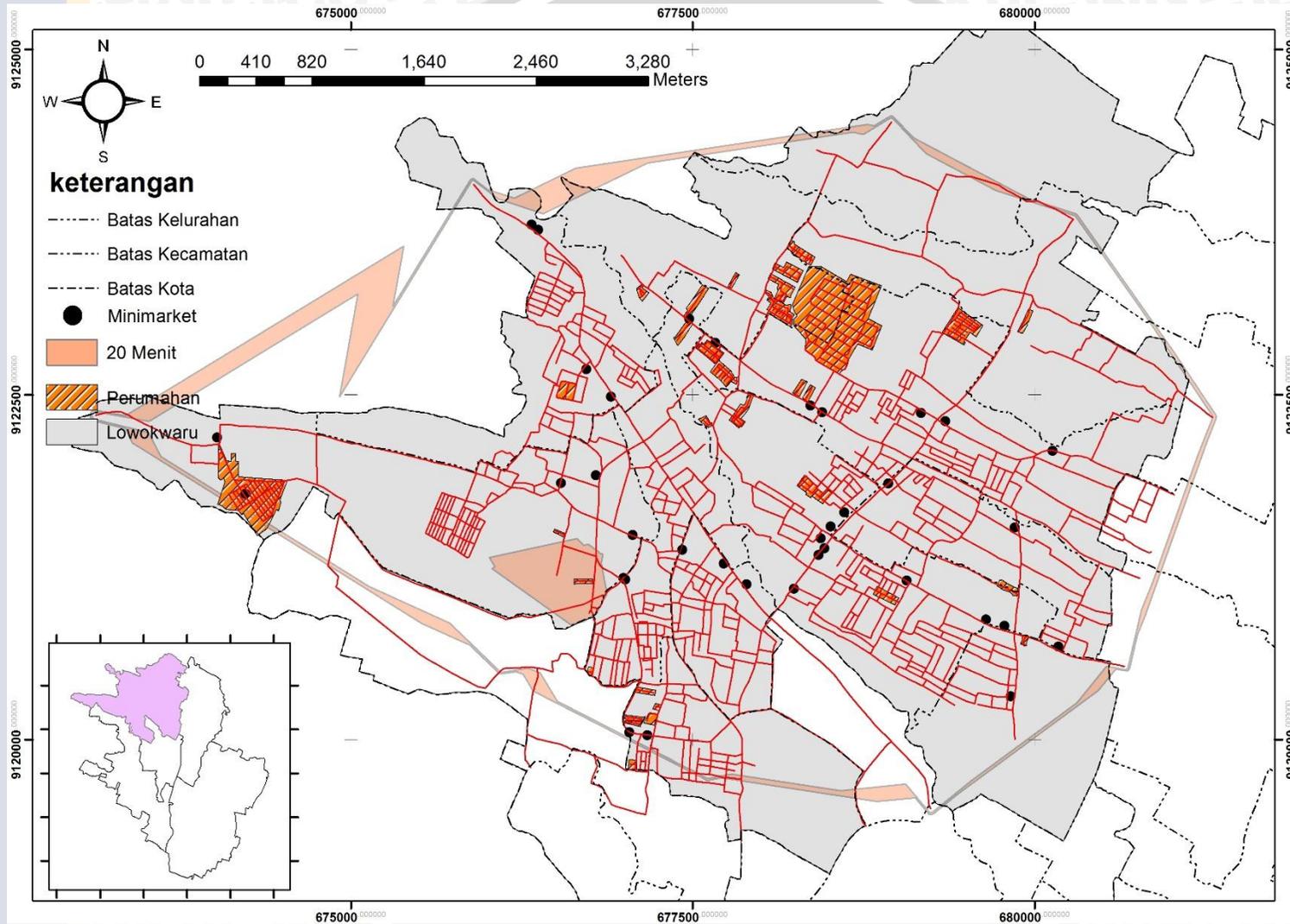
Gambar 4. 59 Peta Kelompok Waktu tempuh 5 menit Skala Pelayanan *Minimarket* Kecamatan Lowokwaru



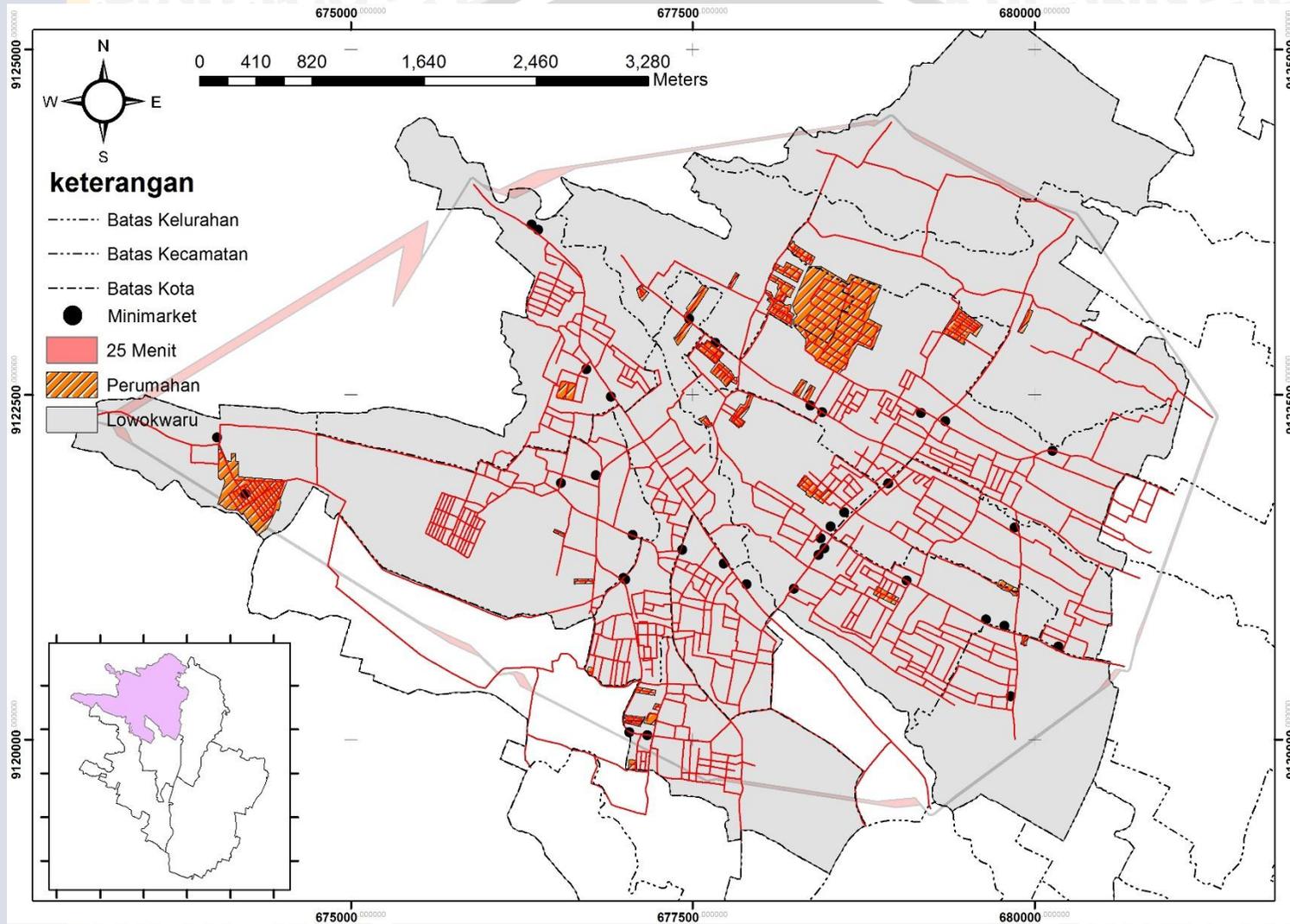
Gambar 4. 60 Peta Kelompok Waktu tempuh 10 menit Skala Pelayanan Minimarket Kecamatan Lowokwaru



Gambar 4. 61 Peta Kelompok Waktu tempuh 15 menit Skala Pelayanan Minimarket Kecamatan Lowokwaru



Gambar 4. 62 Peta Kelompok Waktu tempuh 20 menit Skala Pelayanan Minimarket Kecamatan Lowokwaru



Gambar 4. 63 Peta Kelompok Waktu tempuh 25 menit Skala Pelayanan Minimarket Kecamatan Lowokwaru

Berdasarkan peta skala pelayanan *minimarket* tersebut dapat dikelompokkan perumahan formal Kecamatan Lowokwaru berdasarkan waktu tempuh. Pengelompokan perumahan formal berdasarkan waktu tempuh terhadap *minimarket* dapat dilihat pada Tabel 4.40 Pengelompokan Perumahan Formal Berdasarkan Waktu Menuju *Minimarket*.

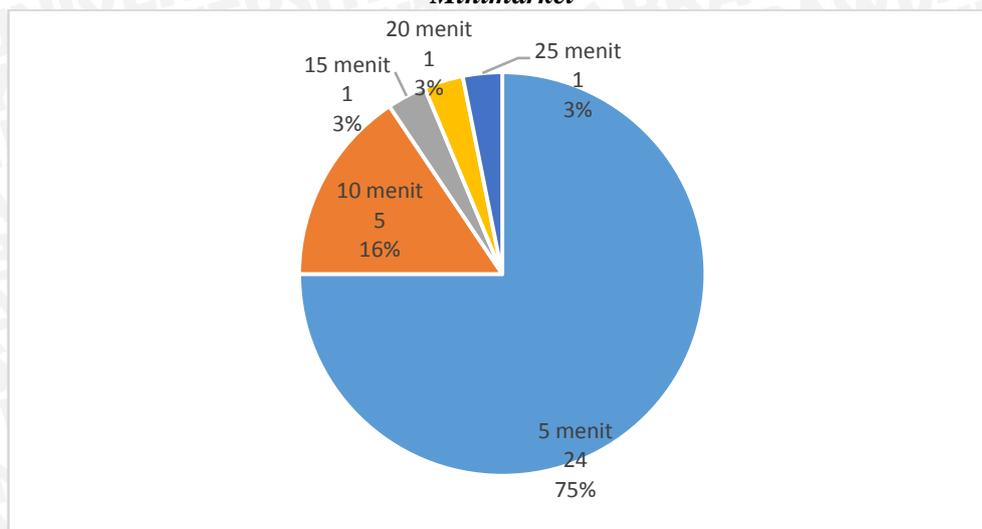
Tabel 4. 40 Pengelompokan Perumahan Formal Berdasarkan Waktu Tempuh Menuju *Minimarket*

No	Perumahan	5 menit	10 menit	15 meni	20 menit	25 menit
1	Permata Brantas Indah	✓				
2	Permata Saxofone	✓				
3	D'wiga Regency		✓			
4	Istana Bunga Dewandaru	✓				
5	The Vinnolia Inside	✓				
6	Griya Shanta Blok N-R	✓				
7	Griya Mandiri	✓				
8	Permata Jingga		✓			
9	Mutiara Jingga		✓			
10	Pesona Bougenville			✓		
11	Graha Joyo Family				✓	
12	Villa Bukit Tidar	✓				
13	Puri Bunga	✓				
14	Griya Sarana Mandiri	✓				
15	Permata Savira	✓				
16	Garden Palma Estate	✓				
17	Sigura Gura Utama	✓				
18	Golden House	✓				
19	Taman Sigura Gura Estate					✓
20	Graha Pelita Sigura Gura	✓				
21	Taman Sigura Gura Indah	✓				
22	Pesona Bougenville Regency	✓				
23	Permata Tlogomas	✓				
24	Pesona Cengger Ayam	✓				
25	Citra Kedawung Regency	✓				
26	Permata Land 1,2,3,4,5		✓			
27	Bumi Tunggulwulung Indah 3	✓				
28	Griya Tunggul Asri	✓				
29	Arumba Hill	✓				
30	Tunggul Kencana	✓				
31	Graha Jatimulya	✓				
32	Lumba Lumba Residence			✓		

Sumber: analisis, 2015

Terdapat 24 perumahan formal Kecamatan Lowokwaru yang masuk dalam kelompok waktu tempuh 5 menit dengan prosentase sebesar 75%. Prosentase sebesar 16% adalah 5 perumahan formal yang masuk dalam kelompok waktu tempuh 10 menit. Sedangkan untuk kelompok waktu tempuh 15 menit, waktu tempuh 20 menit dan waktu tempuh 25 menit masing-masing terdapat 1 perumahan formal dengan prosentase masing-masing sebesar 3%.

Gambar 4. 64 Pengelompokan Perumahan Formal Terhadap Waktu Tempuh Menuju *Minimarket*



Sumber: analisis, 2015

Prosentase kelompok waktu tempuh 5 menit lebih besar dibandingkan prosentase kelompok waktu tempuh yang lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa minimarket di Kecamatan Lowokwaru mampu melayani 75% perumahan formal Kecamatan Lowokwaru dalam skala pelayanan waktu tempuh 5 menit. Besarnya prosentase kelompok waktu tempuh 5 menit disebabkan banyaknya *minimarket* di Kecamatan Lowokwaru yang letaknya berdekatan dengan jarak kurang dari 100 meter, banyaknya *minimarket* yang terletak dekat dengan kawasan perumahan formal dan banyaknya akses jalan yang menghubungkan *minimarket* dengan perumahan formal. Hal ini menyebabkan mudahnya akses penghuni perumahan menuju *minimarket* dan pendeknya waktu tempuh penghuni perumahan menuju *minimarket*.

4.4 Analisis Permodelan Pergerakan Menuju *minimarket*

Analisis regresi digunakan untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat yaitu pergerakan menuju *minimarket*. Tidak ada variabel yang dikeluarkan (*variables Removed*), karena metode yang dipakai adalah single step (*enter*). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain:

Y = Pergerakan menuju <i>minimarket</i>	X6 = Luas parkir
X1 = Jumlah anggota keluarga	X7 = Jenis produk
X2 = Usia	X8 = Moda yang digunakan
X3 = Pekerjaan	X9 = Alasan memilih
X4 = pendapatan	X10 = Frekuensi belanja
X5 = Jam operasional	X11 = Barang yang dibeli

Berikut merupakan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 41 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,742	,550	,522	,82745	1,714

Sumber: analisis, 2015

Nilai R Square sebesar 0,550 sehingga 55% variabel terikat pergerakan menuju *minimarket* dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari jumlah anggota keluarga, usia, pekerjaan, pendapatan, jam operasional, luas parkir, jenis produk, moda yang digunakan, alasan memilih, frekuensi belanja, barang yang dibeli. Jadi sebagian besar variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.

Tabel 4. 42 ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146,449	11	13,314	19,445	,000
	Residual	119,818	175	,685		
	Total	266,267	186			

Sumber: analisis, 2015

Nilai F_{hitung} sebesar 19,445 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi bisa dipakai untuk memprediksi pergerakan menuju *minimarket*. Jika nilai $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara jumlah anggota keluarga, usia, pekerjaan, pendapatan, jam operasional, luas parkir, jenis produk, moda yang digunakan, alasan memilih, frekuensi belanja, barang yang dibeli dengan pergerakan menuju *minimarket*.

Tabel 4. 43 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,773	,842		-3,294	,001
	(X1) jumlah anggota keluarga	,254	,052	,272	4,913	,000
	(X2) usia	-,034	,006	-,338	-6,191	,000
	(X3) pekerjaan	-,367	,075	-,254	-4,892	,000
	(X4) pendapatan	,044	,055	,042	,804	,423
	(X5) jam operasional	,100	,023	,252	4,444	,000
	(X6) luas parkir	-,040	,014	-,172	-2,835	,005
	(X7) jenis produk	,350	,066	,304	5,333	,000
	(X8) moda yang digunakan	-,487	,145	-,177	-3,353	,001
	(X9) alasan memilih	,418	,049	,435	8,445	,000
	(X10) frekuensi belanja	,023	,009	,143	2,601	,010
	(X11) barang yang dibeli	,119	,040	,157	3,000	,003

Sumber: analisis, 2015

Dari output tersebut dapat digambarkan persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = -2,773 + 0,254 X_1 - 0,034 X_2 - 0,367 X_3 + 0,100 X_5 - 0,040 X_6 + 0,350 X_7 - 0,487 X_8 + 0,418 X_9 + 0,023 X_{10} + 0,119 X_{11}$$

Setelah diketahui persamaan regresi, selanjutnya dilakukan simulasi untuk mengetahui perubahan nilai Y terhadap perubahan masing-masing nilai variabel. Simulasi tersebut menggunakan nilai variabel salah satu sampel penghuni perumahan formal Kecamatan Lowokwaru. Berikut merupakan nilai variabel dari salah satu sampel yang diambil untuk dilakukan simulasi.

Y	=	3	X ₇	=	10
X ₁	=	5	X ₈	=	1
X ₂	=	22	X ₉	=	2
X ₃	=	2	X ₁₀	=	30
X ₅	=	21	X ₁₁	=	7
X ₆	=	33			

1. Simulasi terhadap nilai variabel anggota keluarga (X₁)

Tabel 4. 44 Simulasi Perubahan Nilai Y terhadap Nilai X₁

Variabel	Nilai variabel	Nilai Y
X ₁	1,27	3,167
X ₁ + 1	1,524	3,421
X ₁ - 1	1,016	2,913

Sumber: analisis, 2015

Koefisien X₁ sebesar 0,254 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 anggota keluarga akan meningkatkan nilai pergerakan menuju *minimarket* sebesar 0,254. Dan sebaliknya, jika terjadi penurunan 1 anggota keluarga, maka pergerakan menuju *minimarket* diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,254 dengan anggapan X₂, X₃, X₅, X₆, X₇, X₈, X₉, X₁₀ dan X₁₁ tetap. Setiap orang memiliki pertimbangan masing-masing dalam memilih tempat untuk berbelanja. Hal itu juga terjadi dalam satu keluarga. Dalam satu keluarga, anggota keluarga memiliki pertimbangan masing-masing dalam menentukan *minimarket* tujuan belanja. Beragamnya pertimbangan dalam menentukan *minimarket* tujuan belanja menyebabkan masing-masing anggota keluarga memiliki *minimarket* tujuan belanja yang berbeda-beda pula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak anggota keluarga suatu rumah tangga menyebabkan bertambah banyaknya *minimarket* tujuan belanja sampel rumah tangga tersebut.

2. Simulasi terhadap nilai variabel usia (X₂)

Tabel 4. 45 Simulasi Perubahan Nilai Y terhadap Nilai X₂

Variabel	Nilai variabel	Nilai Y
X ₂	-0,748	3,167
X ₂ + 1	-0,782	3,133
X ₂ - 1	-0,714	3,201

Sumber: analisis, 2015

Koefisien X₂ sebesar -0,034 menyatakan bahwa setiap penambahan usia sebesar 1 tahun akan menurunkan nilai pergerakan menuju *minimarket* sebesar 0,034. Dan sebaliknya,

setiap penurunan usia sebesar 1 tahun, maka pergerakan menuju *minimarket* diprediksi akan mengalami penambahan sebesar 0,034 dengan anggapan $X_1, X_3, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{10}$ dan X_{11} tetap. Semakin tua usia seseorang akan mempengaruhi besarnya pergerakan yang dilakukan. Hal ini dikarenakan semakin sibuknya aktivitas orang yang lebih tua dalam bekerja dan semakin menurun staminanya dalam melakukan semua aktivitasnya. Hal itu menyebabkan orang yang berusia tua cenderung mempertimbangkan waktu atau efisien dalam waktu pada pemilihan kegiatan dan cenderung tidak mencoba hal baru. Mereka cenderung berbelanja hanya pada *minimarket* yang letaknya dekat tempat tinggalnya dan yang searah dengan tempat kerjanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin bertambah tua usia sampel, menyebabkan berkurangnya *minimarket* tujuan belanja sampel tersebut.

3. Simulasi terhadap nilai variabel jenis pekerjaan (X_3)

Tabel 4. 46 Simulasi Perubahan Nilai Y terhadap Nilai X_3

Variabel	Nilai variabel	Nilai Y
X_3	-0,734	3,167
$X_3 + 1$	-1,101	2,8
$X_3 - 1$	-0,367	3,534

Sumber: analisis, 2015

Koefisien X_3 sebesar -0,367 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu tingkat lebih tinggi jenis pekerjaan akan menurunkan nilai pergerakan menuju *minimarket* sebesar 0,367. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu tingkat lebih rendah jenis pekerjaan, maka pergerakan menuju *minimarket* diprediksi akan mengalami penambahan sebesar 0,367 dengan anggapan $X_1, X_2, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{10}$ dan X_{11} tetap. Tinggi rendahnya tingkatan jenis pekerjaan akan mempengaruhi besarnya pergerakan menuju *minimarket*. Semakin tinggi tingkat jenis pekerjaan maka semakin tinggi kesibukan sampel tersebut dalam bekerja. Sampel dengan tingkat jenis pekerjaan yang tinggi dalam memenuhi kebutuhannya dengan berbelanja pada waktu senggang diluar kesibukan kerjanya. Selain itu agar penggunaan waktu luangnya lebih efisien, mereka cenderung berbelanja pada tempat yang dekat dengan tempat tinggalnya atau yang searah dengan tempat bekerjanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat jenis pekerjaan sampel, menyebabkan berkurangnya *minimarket* tujuan belanja sampel tersebut.

4. Simulasi terhadap nilai variabel jam operasional (X_5)

Tabel 4. 47 Simulasi Perubahan Nilai Y terhadap Nilai X_5

Variabel	Nilai variabel	Nilai Y
X_5	2,1	3,167
$X_5 + 1$	2,2	3,267
$X_5 - 1$	2	3,067

Sumber: analisis, 2015

Koefisien X_5 sebesar 0,1 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 jam pada jam operasional *minimarket* akan meningkatkan nilai pergerakan menuju *minimarket* sebesar 0,1. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1 jam pada jam operasional *minimarket*, maka pergerakan menuju *minimarket* diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,1 dengan anggapan anggapan $X_1, X_2, X_3, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{10}$ dan X_{11} tetap. Semakin bertambah jam operasional suatu *minimarket* maka semakin lama beroperasinya *minimarket* tersebut. Manusia dalam hidupnya tidak lepas dari kegiatan berbelanja untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan manusia sangat beragam, mulai kebutuhan yang sangat mendesak untuk dipenuhi maupun kebutuhan yang bisa sewaktu-waktu dalam pemenuhannya. Hal itu menyebabkan dibutuhkan tempat belanja yang bisa melayani kebutuhan-kebutuhan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak *minimarket* yang beroperasi dalam waktu yang lama, menyebabkan bertambahnya *minimarket* yang bisa menjadi tujuan belanja.

5. Simulasi terhadap nilai variabel luas parkir (X_6)

Tabel 4. 48 Simulasi Perubahan Nilai Y terhadap Nilai X_6

Variabel	Nilai variabel	Nilai Y
X_6	-1,32	3,167
$X_6 + 1$	-1,36	3,127
$X_6 - 1$	-1,28	3,207

Sumber: analisis, 2015

Koefisien X_6 sebesar -0,04 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 meter pada luas parkir *minimarket* akan menurunkan nilai pergerakan menuju *minimarket* sebesar 0,04. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1 meter pada luas parkir *minimarket*, maka pergerakan menuju *minimarket* diprediksi akan mengalami penambahan sebesar 0,04 dengan anggapan $X_1, X_2, X_3, X_5, X_7, X_8, X_9, X_{10}$ dan X_{11} tetap. Parkir merupakan salah satu factor yang mempengaruhi dalam pemilihan tempat belanja. Semakin sempit lahan parkir suatu *minimarket*, maka semakin cepat penuh lahan parkir *minimarket* tersebut. Dalam melakukan kegiatan belanja di *minimarket*, suatu sampel cenderung memilih *minimarket* yang menyediakan tempat parkir untuknya. Jika *minimarket* yang biasa menjadi tempat tujuan belanja suatu sampel lahan parkirnya sudah penuh, maka sampel tersebut akan memilih *minimarket* lain untuk menjadi tempat belanjanya. Hal ini menyebabkan bertambahnya *minimarket* tujuan belanja sampel tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin sedikitnya lahan parkir suatu *minimarket* tujuan belanja, menyebabkan bertambah banyaknya *minimarket* tujuan belanja suatu sampel.

6. Simulasi terhadap nilai variabel jenis produk yang dijual minimarket (X_7)**Tabel 4. 49 Simulasi Perubahan Nilai Y terhadap Nilai X_7**

Variabel	Nilai variabel	Nilai Y
X_7	3,5	3,167
$X_7 + 1$	3,85	3,517
$X_7 - 1$	3,15	2,817

Sumber: analisis, 2015

Koefisien X_7 sebesar 0,35 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 jenis produk pada *minimarket* akan meningkatkan nilai pergerakan menuju *minimarket* sebesar 0,35. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1 jenis produk pada *minimarket*, maka pergerakan menuju *minimarket* diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,35 dengan anggapan X_1 , X_2 , X_3 , X_5 , X_6 , X_8 , X_9 , X_{10} dan X_{11} tetap. Jenis produk atau barang dagangan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi dalam pemilihan tempat belanja. Semakin beragamnya produk yang ditawarkan toko tersebut, semakin banyak orang yang akan berbelanja di toko tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak *minimarket* yang menyediakan banyak ragam produk, menyebabkan bertambahnya *minimarket* yang bisa menjadi tujuan belanja.

7. Simulasi terhadap nilai variabel jenis moda yang digunakan (X_8)**Tabel 4. 50 Simulasi Perubahan Nilai Y terhadap Nilai X_8**

Variabel	Nilai variabel	Nilai Y
X_8	-0,487	3,167
$X_8 + 1$	-0,974	2,68
$X_8 - 1$	0	3,654

Sumber: analisis, 2015

Koefisien X_8 sebesar -0,487 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 jenis moda yang digunakan menuju *minimarket* akan menurunkan nilai pergerakan menuju *minimarket* sebesar 0,487. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1 jenis moda yang digunakan menuju *minimarket*, maka pergerakan menuju *minimarket* diprediksi akan mengalami penambahan sebesar 0,487 dengan anggapan X_1 , X_2 , X_3 , X_5 , X_6 , X_7 , X_9 , X_{10} dan X_{11} tetap. Semakin banyak jenis moda yang bisa digunakan menuju *minimarket*, maka semakin mudah akses sampel menuju *minimarket*. Semakin banyak moda yang bisa digunakan memberikan seorang sampel kemudahan dalam memilih moda untuk menuju *minimarket* tujuan. Hal ini berbeda dengan membutuhkan banyak moda bagi seorang sampel untuk menuju suatu *minimarket*. Semakin banyaknya moda yang bisa digunakan atau semakin bebasnya sampel memilih moda yang digunakan menyebabkan semakin mudahnya mobilitas sampel. Hal ini menyebabkan seorang sampel dapat mengakses banyak *minimarket* untuk berbelanja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin

bebasnya sampel memilih moda untuk berbelanja di *minimarket*, menyebabkan semakin banyaknya *minimarket* tujuan belanja sampel tersebut.

8. Simulasi terhadap nilai variabel alasan memilih (X_9)

Tabel 4. 51 Simulasi Perubahan Nilai Y terhadap Nilai X_9

Variabel	Nilai variabel	Nilai Y
X_9	0,836	3,167
X_{9+1}	1,254	3,585
$X_9 - 1$	0,418	2,749

Sumber: analisis, 2015

Koefisien X_9 sebesar 0,418 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 alasan dalam memilih *minimarket* akan meningkatkan nilai pergerakan menuju *minimarket* sebesar 0,418. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1 alasan dalam memilih *minimarket*, maka pergerakan menuju *minimarket* diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,418 dengan anggapan $X_1, X_2, X_3, X_5, X_6, X_7, X_8, X_{10}$ dan X_{11} tetap. Dalam menentukan tempat tujuan belanja, sampel memiliki berbagai alasan atau pertimbangan-pertimbangan. Misal seorang sampel memiliki lima alasan atau pertimbangan dalam memilih *minimarket* tujuan belanja. Hal ini menyebabkan sampel harus menentukan *minimarket-minimarket* mana saja yang bisa memenuhi pertimbangan pertama, kemudian memikirkan *minimarket-minimarket* mana saja yang bisa memenuhi pertimbangan kedua dan begitu seterusnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak alasan atau pertimbangan sampel dalam memilih *minimarket* tujuan belanja, menyebabkan semakin bertambahnya *minimarket* tujuan belanja sampel tersebut.

9. Simulasi terhadap nilai variabel frekuensi belanja (X_{10})

Tabel 4. 52 Simulasi Perubahan Nilai Y terhadap Nilai X_{10}

Variabel	Nilai variabel	Nilai Y
X_{10}	0,69	3,167
X_{10+1}	0,713	3,19
$X_{10} - 1$	0,667	3,144

Sumber: analisis, 2015

Koefisien X_{10} sebesar 0,023 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 hari pada frekuensi belanja akan meningkatkan nilai pergerakan menuju *minimarket* sebesar 0,023. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1 hari pada frekuensi belanja, maka pergerakan menuju *minimarket* diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,023 dengan anggapan $X_1, X_2, X_3, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9$ dan X_{11} tetap. Semakin banyak frekuensi belanja seorang sampel maka semakin banyak kebutuhan sampel yang harus dipenuhi. Banyaknya kebutuhan seorang sampel menyebabkan bertambahnya pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan sampel dalam menentukan *minimarket* tujuan belanja. Banyak hari dalam sebulan yang digunakan sampel dalam memenuhi

kebutuhannya menyebabkan semakin bertambah pilihan *minimarket* lain yang bisa dijadikan tempat tujuan belanja sampel tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin lamanya frekuensi belanja seorang sampel dalam satu bulan, menyebabkan bertambahnya *minimarket* tujuan belanja sampel tersebut.

10. Simulasi terhadap nilai variabel jenis barang yang dibeli (X_{11})

Tabel 4. 53 Simulasi Perubahan Nilai Y terhadap Nilai X_{11}

Variabel	Nilai variabel	Nilai Y
X_{11}	0,833	3,167
$X_{11} + 1$	0,952	3,286
$X_{11} - 1$	0,714	3,048

Sumber: analisis, 2015

Koefisien X_{11} sebesar 0,119 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 jenis barang yang dibeli pada *minimarket* akan meningkatkan nilai pergerakan menuju *minimarket* sebesar 0,119. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1 jenis barang yang dibeli pada *minimarket*, maka pergerakan menuju *minimarket* diprediksikan akan mengalami penurunan sebesar 0,119 dengan anggapan $X_1, X_2, X_3, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9$ dan X_{10} tetap. Semakin banyak barang yang biasa dibeli sampel maka semakin banyak kebutuhan sampel. Banyaknya kebutuhan sampel menyebabkan dibutuhkannya banyak tempat untuk memenuhi semua kebutuhan sampel tersebut. Hal itu terjadi karena tidak mampunya *minimarket* yang menjadi tempat tujuan belanja sampel untuk memenuhi semua kebutuhan sampel tersebut. Menyebabkan sampel penelitian harus mengunjungi *minimarket* lain untuk memenuhi barang kebutuhan lain yang tidak tersedia di *minimarket* sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin bertambahnya barang yang harus dibeli sampel pada *minimarket* menyebabkan bertambahnya *minimarket* yang menjadi tujuan belanja sampel tersebut.